KANTOOR
C. PASSER — MEDAN
TEL. 1981

Pengemoedi
Z. A. AHMAD
(Dalam perdjalanan)

# PANDJI ISLAM

MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

No. 14
8 APRIL 1940.
*f* 0.18

Administrateur
MOHD. SAIN

## PEMBIKINAN 3 SLAGKRUISERS

**Besok 9 April !**

VOLKSRAAD AKAN mengadakan „extra-zitting" goena membitjarakan pembikinan 3 kapal perang besar oentoek pertahanan Indonesia. Menoeroet Memorie van Toelichting jg kita terima dari Volksraad pada sore Djoem'at kemaren, selain pembikinan 3 slagkruisers itoe, djoega ada dirantjang oentoek membeli 1 kapal minjak (tankboot), 12 kapal pemboeroe torpedo, 2 kapal api gouvernement oentoek penjebar dynamiet (mijnenleggers), 12 kapal pengintip (zeeverkenners-vliegbooten), pembikinan 1 droogdok jang besarnja kira2 40.000 ton d.l.l. Begitoe djoega ada dirantjang oentoek mengeloearkan ongkos goena membikin dynamiet dan bom2 laoet (mijnen en dieptebommen) serta memperkoeat pangkalan laoet (vlootbasis) serta pembelaan marine di Soerabaia. Oeang jang ditaksir oentoek keperloean itoe sama sekali ada berdjoemlah kira2 *f* 283.200.000, antara mana boeat 3 slagkruisers itoe sadja akan menelan ongkos tidak koerang dari *f* 213.000.000. Adapoen kapal perang itoe akan diboeat besarnja paling koerang 27.000 ton lengkap dengan sendjatanja jang serba modern menoeroet oekoeran dan kepentingan waktoe ini. Ketjepatannja 33 mijl dalam satoe djam, sedang ongkos merawatnja bila nanti soedah siap (j.i. kira2 1 December 1944) ditaksir tidak koerang dari *f* 16.500.000 setahoen.

Sesoenggoehnja soal bagaimana perloenja memperkoeat pertahanan Indonesia, boekanlah soal baroe lagi. Semendjak iklim politiek internasional tidak tetap, dan semendjak bajang-bajang dewa **„Mars"** senantiasa mengantjam disekitar laoetan Pacific, semendjak itoelah terasa bagaimana pentingnja pertahanan tanah Indonesia jang molek ini diperkoeat.

Seorang penoelis Inggeris bernama **Bienstock pernah** mengoempamakan dalam artikelnja **„Perdjoangan mereboet kekoeasaan di Laoetan Tedoeh"**, bahwa rol jang dipegang Indonesia di Laoetan Tedoeh sama pentingnja sebagai rol jang dipegang oleh Nederland dan Belgie di Europah. Sebab itoe tidak heran kalau kekoeatiran melihat lemahnja pertahanan Indonesia, teroetama pertahanan di laoet, mempengaroehi berbagai-bagai kalangan, baik di Nederland maoepoen di Indonesia. Luitenant ter zee eerste klasse, **J. F. Nuboer,** directeur dari Hoogere Marine Krijgsschool pernah menoelis dalam **„Marine-blad"** bahwa pasoekan laoet Nederland perloe memenoehi beberapa sjarat, sehingga ia mempoenjai erti dlm perdjoangan oentoek mereboet kekoeasaan di laoet. Karena jang terseboet belakangan inilah jang dapat menentoekan nasib Indonesia.

Tentang mahalnja ongkos oentoek melengkapkan pertahanan laoet Indonesia itoe, Luitenant ter zee J. F. Nuboer mengatakan bahwa itoe pendapatan tidak dapat dibenarkan, semendjak ternjata, bahwa Nederland dapat mengadakan pasoekan terbang pelempar bom dari oekoeran pertengahan sebanjak 120 boeah.

Begitoelah terdengar berbagai-bagai desakan, istimewa poela setelah melihatkan besarnja ongkos persendjataan jg dikeloearkan oleh berbagai-bagai negeri. Seperti Inggeris sadja dalam thn 1938 tidak koerang mengeloearkan ongkos per sendjataan dari 500 djoeta (miljoen) pond = 4000 djoeta roepiah. Tjobalah pikir! Itoe oentoek ongkos persendjataan sadja. Sedang belandja Indonesia **seloeroehnja** hanja 400 djoeta roepiah dalam setahoen. Djadi ongkos persendjataan Inggeris boeat thn 1938 sadja sama dengan belandja Indonesia dalam tempo 10 tahoen seloeroehnja.

Di Indonesia ini jang paling keras mendesak pemerintah soepaja lekas2 memperkoeat pertahanan dan pembelaan Indonesia ialah **Vaderlandsche Club.** Sampai dengan tidak segan mereka mengeloearkan matjam2 kritik terhadap beleid pemerintah jang katanja terlaloe lemah terhadap pertahanan Indonesia. Sampai dengan perkataan jang tidak bisa dimengerti, mereka bantah pendapatan bekas seorang pembesar militer jang tertinggi di Indonesia, jaitoe Leger commandant **La Lau** jang berpendapatan bahwa pembelaan sebagai jang dikehendaki V. C. itoe tidak dapat dilahirkan oleh pemerintah disini dan dinegeri Belanda, oleh karena meliwati kekoeatan belandja kedoeanja. Bahkan sampai dengan tidak sadar poela, mereka katakan, bahwa pendoedoek Indonesia soeka memikoel padjak jang lebih berat, asal sadja pemerintah soeka bertindak mempertjepat oentoek perkoeatan pembelaan Indonesia. Dari mana itoe toean2 dari **Vaderlandsche Club** dapat alasan boeat berkata atas nama pendoedoek Indonesia, kita tidak tahoe !

Sesoenggoehnja inilah jang djadi soal dari doeloe. Semoea orang ( dan kita sendiripoen) tidak ada jang bantah bagaimana perloenja memperkoeat pertahanan Indonesia. Boekan karena soepaja dapat menahan (menolak) serangan moesoeh. Akan tetapi ialah karena memang begitoelah kewadjiban. Hanja dari manakah dikorék oeang jang begitoe banjak, itoelah jang selaloe djadi soal.

Kita tahoe bahwa boeat kita bangsa Indonesia, selain keperloean pertahanan dan pembelaan itoe, masih banjak soal2 **sociaal** dan **economisch** jang tidak dapat tidak perloe diselesaikan, dioeroes, diadakan, ditoendjang, disokong. Tidak oesah diterangkan lagi berapa **persén** baroe bangsa kita jg bisa toelis batja. Bagaimana perloenja oeroesan kesehatan! Sekolah2! Badan2 amal! Dan lain2. Begitoe djoega tidak perloe dinjatakan bagaimana masih bobroknja hidoep economie kita. Semoea itoe menghendaki ongkos. Semoea itoe menghendaki pembesaran begrooting. Semoea itoe tentoe tidak memberikan kesempatan jang loeas kepada Indonesia boeat **mengkesampingkan** soal2 sociaal dan economisch itoe, — semata2 karena mabok sendjata, mabok slagkruisers, dan...... mabok takoet diserang moesoeh. Apalagi oentoek memperkoeat pertahanan Indonesia, djika dipandang daripada segi tang gcong djawab jang logisch dan moe'tamad, tentoelah tidak lain dari Nederland, teristimewa.

Akan tetapi menilik besarnja ongkos jang mesti dikeloearkan diatas, maoe tidak maoe Indonesia sedikitnja tentoe haroes djoega ikoet memikoel. Sebab itoe disini kita njatakan, bahwa kita setoedjoe dengan pembikinan 3 slagkruisers itoe. Kita setoedjoe oentoek memperbaiki vlootbasis dan perkoeatan pembelaan marine di Soerabaia. Kita setoedjoe oemoemnja setiap pinggir laoet dan darat Indonesia mendapat pendjagaan jang rapi, giat dan gesit.

**Akan tetapi satoe hal jang haroes kita kemoekakan. Kita tidak bisa setoedjoe kalau boeat keperloean itoe, Indonesia terpaksa boeka dompét liwat dari semestinja. Apalagi djika disebabkan itoe moengkin akan memoendoerkan oesaha-oesaha sociaal dan economisch jang masih begitoe banjak haroes dikerdjakan dan jang masih begitoe perloe oentoek masjarakat Indonesia ini hari. Sebab itoe menoeroet pendapatan kita, jang teroetama haroes pikoel ongkos2 itoe, ialah Nederland sendiri, negeri Belanda sendiri.**

**Bagaimana adpisnja Volksraad nanti, mari kita toenggoe verslag dari extra-zittingnja besok Selasa ini..........**

# Nasib mereka jang bergerak

III.

SESOEDAH SERIE-artikel kita jang kedoea pada nomor jang laloe keloear, dari Djakarta Aneta mengawatkan bahwa toean *Abikoesno Tjokrosoejoso*, President (Ketoea) dari Ladjnah Tanfidzijah Party Sjarikat Islam Indonesia telah berangkat ke Menado oentoek meneroeskan perdjalanannja menoedjoe Boloangmongondouw. Sebagai *Ketoea* dari L.T.P.S.I.I., kedatangan toean Abikoesno kesana *meloeloe* oentoek **menjelidiki** dan akan membela nasib jang menimpa anggauta-anggauta **P.S.I.I. di Boloangmongondouw** jang menggemparkan itoe. Toean Abikoesno berangkat kesana pada 4 April jang laloe dari pelaboehan Soerabaja (Tandjoeng **Perak**).

Berhoeboeng dengan itoe, dengan post Djawa jang belakangan **ini kebetoelan** kita terima poela *„Soeara P.S.I.I."*, officieel-orgaan dari party terseboet nomor Maart dan April. Disitoe selain kita dapati berita jang menegaskan keberangkatan toean Abikoesno ke Menado (Boloangmongondouw), **djoega ditjantoemkan** bagaimana hebatnja hoekoeman-hoekoeman jang **telah didjatoehkan oleh** *Inheemsche Rechtbank* di Kotamobagoe (Molinow-Boloangmongondouw) semendjak tanggal 12 sampai 21 Maart jang laloe kepada anggauta-anggauta P.S.I.I. jg ikoet tertoedoeh itoe. Menoeroet *„Soeara P.S.I.I."* terseboet, sampai kini soedah ada 10 orang jang didjatoehi hoekoeman, *jaitoe:*

1. Pepekou — 3 tahoen.
2. Damongajo — 2 „
3. Lao — 1 „
4. Salmon Mandagi — 4 „
5. Hael — 1½ „
6. Oewot — 1 „
7. Kadim — 9 boelan
8. Sangge — 9 „
9. Kele — 6 „
10. Adampe Dolot, voorzitter afdeeling — 4 tahoen.

Sekianlah berita jang baroe dapat ditjatet sebagai akibat dari *„massa arrestatie"* di Boloangmongondouw itoe. Kita poen mengharap moga-moga kedatangan toean Abikoesno kesana, teroetama oentoek menjelesaikan kekoesoetan-kekoesoetan itoe dengan fihak jang tertinggi disana, akan memberikan hasil jang baik dan memoeaskan. Sebab itoe kita oetjapkan: *Selamat djalan !*

Tentang bantahan Aneta terhadap penggerebékan jg dilakoekan oleh fihak polisi dengan sendjata terhoenoes kepada besloten-cursus P.S.I.I., di Air Itam (Palembang) jang telah kita moeatkan dinomor jang laloe, disini baik djoega kita toeroenkan setjara *„sambil laloe"* komentaar dari Redaksi dagblad *„Pemandangan"* jang terbit di Djakarta, sebagai berikoet:

> „Demikian berita sangkalan Aneta itoe jang disangkal tentang penangkapannja, tetapi **tidak disangkal tentang** „penggeropjokan" dimana pehak polisi menghoenoes pedang dan mengatjoengkan senapannja .......... orang-orang jang sedang doedoek ber cursus.
>
> Moengkin tidak ditangkap, tetapi boleh djadi di-onderzoek atau lain2 sebagainja.
>
> Boekan itoe jang penting, tetapi „penghoenoesan **pedang dan** pengatjoengan" senapan itoe satoe tindakan jang haroes **ditjela, kalau benar**
>
> Djangan2 lain kali meriam dihadapkan poela".

Sekianlah!

***

Sekarang kita teroeskan artikel ini! Daripada toelisan jang laloe njatalah, bahwa semakin djaoeh kita memperkatakan nasib jang menimpa mereka-mereka jang bergerak ditanah air kita ini semakin loeas daerah pembitjaraan jang haroes kita tjapai. Disini djanganlah orang salah sangka, bahwa maksoed kita mengemoekakan semoea kedjadian-kedjadian itoe oentoek menimboelkan salah adres kepada fihak kekoeasaan dan polisi jang tersangkoet ataupoen oemoemnja. *Tidak!* Kita kemoekakan ialah semata-mata oentoek *feiten* (boekti-boekti) belaka goena kita pertimbangkan sedjernih-djernihnja nanti dan poen se-'adil-'adilnja poela. Begitoe djoega dengan sengadja **pembitjaraan-pembitjara**an ini kita dasarkan atas kedjadian-kedjadian jang baroe (actueel). **Sebab kita** sendiripoen merasa kalau mesti mengetengahkan semoea kedjadian-kedjadian jang soedah lampau, tentoe tidak sedikit tempat jang haroes dipergoenakan.

Sekarang, ada satoe hal lagi jang haroes kita perkatakan !

Baroe-baroe ini oleh toean *Soekardjo Wirjopranoto* telah dimadjoekan lagi sa toe pertanjaan ke Volksraad berkenaan dengan berita jang disiarkan oleh *„Soeara Oemoem"* tentang *„perintah haloes"* jang diberikan kepada goeroe-goeroe sekolah desa (Volksscholen) jang djadi anggauta *Parindra* tjabang Magelang. Pertanjaan itoe adalah sebagai berikoet:

> „Dengan menoendjoekkan pada seboeah berita dalam „Soeara Oemoem" tertanggal 7 Maart 1940 (lembaran ke 2) dengan berkepala *„Parindra Magelang — perintah haloes"*, penanja memadjoekan pertanjaan kepada Pemerintah sebagai berikoet:
>
> 1e. Apakah benar, bahwa pada goeroe2 sekolah desa dibilangan Magelang diadakan desakan dari pehak atas, setidak2nja mereka diberi perintah haloes, agar soepaja keloear men **djadi anggota Parindra?**
>
> 2e. Apakah Pemerintah soedi — hal ini adalah goena kepentingan perhoeboengan jang baik ditempat itoe dan soepaja terdapat soeatoe soeasana saling mengerti dan menghargai — menerangkan, bahwa pegawai2 negeri, jang boekan orang2 jang memegang kekoeasaan, **begitoe djoega pegawai2** rendah merdeka oentoek menjatakan kejakinan politieknja terhadap azas dan toedjoean Parindra (Partai Indonesia Raya), dan mendjadi anggota perhimpoenan itoe jg memang boekankah tidak berlawanan dgn oendang2 atau ketertiban oemoem.

*Keterangan.*

Kedjadian sebagai jg terdapat dalam „Soeara Oemoem" itoe banjak terdjadi **ditempat2 jang lain. Dibebe**rapa kantor di Makassar (antara lain dikantor Dienst der Volksgezondheid dan Opiumregie), begitoe djoega pada kantor2 landschap di Tanah Seberang, roepanja beroelang2 poela „perintah haloes" itoe diberikan dan

atjapkali djoega „rintangan haloes" itoe diderita. Akibat dari semoea itoe timboellah keragoe2an, apakah pembesar2 ditempat itoe jg termasoek djoega kepala dines, berada diatas partai.

Djika moengkin, penanja ingin sekali mendengar djawaban Pemerintah itoe pada waktoe interpellatie—Thamrin dibitjarakan (persidangan 1939—'40.).

Menoeroet siaran *„Perscommissie Parindra"* tjb Magelang jang paling belakang jang dapat kita batja dari *„Sinar Selatan"* no. 334 hari Kemis 28 Maart 1940, pelarangan (perintah) haloes itoe masih didjalankan teroes. Karena pada tanggal 16 Maart 1940, seorang diantara goeroe-goeroe itoe nama *Tajib* jang mendjadi anggauta Parindra dari moelai adanja almarhoem P.B.I. doeloe, soedah dipanggil menghadap Schoolopziener di Magelang. Dalam pertemoean itoe karena Tajib menjatakan tetap dalam pendiriannja, Schoolopziener terseboet lantas minta soepaja dia memboeat satoe *„verklaring"* jg menjatakan bahwa ia soedah diperingati. Menoeroet *„Sinar Selatan"* no. 334 itoe, verklaring jang di bikin itoe boenjinja begini:

*Magelang, 16 Maart 1940.*

Jang bertanda tangan dibawah ini, hamba Tajib, pembantoe Goeroe Desa di Klapa, telah mengakoei bahwa soedah diperingatkan oleh Padoeka Toean Schoolopziener Magelang 1, bahwa Negeri tidak soeka, djika Goeroe masoek Parindra atau perhimpoenan politiek lainnja. Akan tetapi hamba ada keberatan keloear dari Parindra, karena Parindra perhimpoenan jang tidak dilarang oleh Pemerintah.

Hamba jang terseboet diatas,

*Tajib.*

Sebeloem kedjadian diatas tersiar, doeloe soedah djoega ada dikabarkan, bahwa beberapa pegawai Goebernemen di Benkoelen telah dipanggil oleh jang berwadjib atau chefnja masing-masing. Kepada mereka diertikan soerat édaran dari *„Gouvernements-Secretaris"* tanggal 18 Oct. 1929 no. 341×, dimana kepada mereka dikatakan tidak boleh menghormati lagoe *„Indonesia Raya"* dan diperintahkan menandatangani sematjam soerat *„verklaring"* poela, jang modelnja sebagai berikoet (zie Pelita Andalas no. 32, 12 Februari 1940):

VERKLARING.

Jang bertanda tangan dibawah ini, saja............... menerangkan, bahwa oleh.................. soedah diartikan kepada saja boenjinja rondschrijven Gouvernements Secretaris ddo. 18 October 1929 No. 341x boenji jang mana saja soedah mengerti dengan betoel.

Dengan ini saja terangkan, bahwa saja soedah ketahoei saja boleh mendapat administratieve straf, djika sekali lagi melanggar atoeran jang termaksoed ini atau atoeran jang lain jang berhoeboengan dengan sikap ambtenaar terhadap kepada perkoempoelan politiek.

Benkoelen............19...

Kita beloem tahoe, apakah jang seperti ini dilakoekan djoega diberbagaibagai daerah atau tidak. Akan tetapi haroeslah djoega didjelaskan, bahwa dalam sirkoelir itoe memang ada diseboetkan: *„......... op elke andere opzettelijke demonstratie voor of tegen dit lied, zooals zich van de zetels te verheffen, is den ambtenaar verboden"*, jang maksoednja, jang dilarang ialah menoendjoekkan setoedjoe atau tidak setoedjoe (voor of tegen) dengan tjara jang demonstratief.

Djadi jang dilarang ialah tjara jang... *demonstratief itoe!!*

Soenggoehpoen begitoe, ini boekanlah bererti bahwa pelarangan itoe tidak menjoekarkan kepada ambtenaar-ambtenaar jang telah memasoeki party politiek. Sebagai diketahoei pada tahoen '38 doeloe oleh t.t. *Blaauw c.s.*, kepada Volksraad soedah dimadjoekan seboeah *„motie"* tentang sikap pemerintah terhadap ambtenaar-ambtenaar (pegawai negeri) jang memasoeki party politiek. Walaupoen pada moelanja motie jang dimadjoekan *Blaauw cs* itoe membikin oedara vergadering sedikit naik, toch achirnja diterima djoega dengan 21 lawan 15 soeara. Disitoe, dalam pedatonja di-zitting Volksraad pada 5 September 1938, Directeur B.B. menerangkan dengan njatanjata akan pendirian pemerintah terhadap ambtenaar-ambtenaar negeri jg masoek dalam party2 politiek. Antara lain konkloesinja begini:

„De Regeering wenscht het lidmaatschap van politieke partijen aan ambtenaren niet te verbieden. Het eenige, dat de Regeering verlangt is, dat de ambtenaren in het algemeen; en de gezagdragers, vooral die leidende functies bekleeden, in het bijzonder, zich de noodige zelf beperkingen opleggen bij hun optreden".

Maksoednja, bahwa pemerintah tidak ada melarang akan ambtenaar-ambtenaar oentoek mendjadi anggauta dari se soeatoe party politiek. Hanja sadja pemerintah mengharap soepaja ambtenaar pada oemoemnja dan jang memegang pengoeasaan pada choesoesnja, istimewa jg mendoedoeki djabatan terkemoeka dalam tindakannja dilapangan politiek, soeka hendaknja mengingat seperloenja akan djabatan itoe.

Sekarang, dengan adanja kemerdekaan kepada setiap ambtenaren oentoek mendjadi anggauta dari sesoeatoe party politiek, timboel soeatoe pertanjaan: bagaimanakah nanti sikap si-ambtenaar jg telah mendjadi anggauta party politiek itoe didalam soeatoe vergadering *„open baar"*, oempamanja, bila oleh voorzitter diminta soepaja publiek berdiri oentoek menghormati (menjanjikan) lagoe *„Indonesia Raya?"* Kita tahoe, kalau menoeroet *„disiplin"* party tentoe mereka haroes berdiri, walaupoen ketika itoe mereka doedoek. Akan tetapi kalau menoeroet sirkoelir diatas tadi, mereka adalah dilarang menoendjoekkan setoedjoe atau tidak setoedjoenja dengan tjara jg demonstratief. Djadi menoeroet sirkoelir ini, kalau waktoe itoe mereka sedang doedoek, mereka tidaklah boleh berdiri. Demikian djoega sebaliknja!

Dengan keterangan diatas, njatalah poela bagaimana soekarnja bagi seseorang ambtenaar jang djadi anggauta dari sesoeatoe party politiek, bila bertemoe dengan hal2 jang seperti itoe. Kalau oempamanja rata2 setiap ambtenaar diberbagai-bagai tempat haroes menékén *„verklaring"* seperti di Benkoelen itoe, soedah tentoe mereka jg melanggar atoeran ini, walaupoen tjoema oentoek memenoehi disiplin-party, akan dapat di gandjar dengan soeatoe hoekoeman jang diberi nama...... *administratieve-straf!*

# ME - „MOEDA" - KAN PENGARTIAN ISLAM

Oleh: Ir. SOEKARNO.

III.

SOEDAH SAJA adjak pembatja-pembatja menindjau sikap oemmat-oemmat Islam di Toerki, di Masir, dan di Palestina. Marilah kini kita menindjau negeri India dan Arabia.

Negeri *India* oemmat Islamnja adalah sangat kolot, sangat sempit-penglihatan, sangat terikat kepada adat-adat dan traditie. Kalau dibandingkan dengan Palestina, maka Palestina jang saja katakan kolot itoe, masih adalah tampak loemajan sedikit. Di Palestina kekolotan adalah *kekolotan-Islam-sadja*, tidak banjak ditjampoeri dengan ratjoen-ratjoen bijgeloof dan kemoesjrikan. Di Palestina agama Islam berdjadjaran dengan agama-agama Keristen dan Jahoedi, jang doea-doeanja pada hakekatnja berdasar kepada *monotheïsme*, kepada *ke-Esaan Toehan*. Tidak ia di Palestina itoe berdekatan dengan agama-agama tahjoel dan agama moesjrik.

Tetapi di India!

India memanglah satoe negeri jang la in daripada lain! Di India segala-gala ba rang sesoeatoe „baoe agama". Di India orang-orang-djoeal-koewéh didjalan-djalanan berteriak *„roti Hindoe! roti Hindoe!"*, atau *„martabak Islam! martabak Islam!"* Sampai toekang tjoekoer ramboetpoen, di India kadang-kadang menoeliskan *„Islam"* atau *„Hindoe"* diatas papannja. Persaingan agama di Palestina *„memfanatiekkan"* kaoem Islam di Pa lestina,—di India pemfanatiekan ini ada lah lebih-lebih keras lagi. Islam di Pales tina adalah hanja berhadapan dengan doea agama lain, — di India ia berhadapan dengan berpoeloeh-poeloeh firqah agama lain. Ia berhadapan dengan poeloe han firqah agama Hindoe, berhadapan dengan agama Sikh, berhadapan dengan agama Parsi, berhadapan dengan agama Boeddha disini-sana, berhadapan dengan agama Keristen jang kini soedah mempoenjai 3000.000 penganoet. Ia fanatiek didalam sikap-keloearnja, fanatiek didalam penghargaannja kepada agama-agama-penjaing tadi itoe, tetapi sendiri tidak merasa, tidak insaf, bahwa banjak ketahjoelan, kemoesjrikan, keta'asoeban agama-agama lain itoe telah me noelar kepadanja. Tidak ada negeri lain, jang Islamnja begitoe banjak mengandoeng zat-zat ketahjoelan, keta'asoeban, kemoesjrikan, kebid'ah-dlalalahan, seper ti negeri India itoe. Sjaitan dan djin ma sih ditakoetinja dan ditjari persahabatannja, azimat-azimat dan tangkal-tangkal masih digemarinja, „keramat-keramat" dan „wali-wali" masih ditjari-tjari dan dimoelia-moeliakannja, kekoeasaan pir-pir dan oelama-oelama masih ta' ada oebahnja daripada dizaman poerbakala.

Zat-zat agama Hindoe dan Parsi dan Sikh jang menoelar kedalam toeboeh-rochani oemmat Islam di India itoe, sebagai tadi saja katakan, tidak mengoerangkan kefanatiekan kaoem Islam itoe. Sebaliknja! Kefanatiekan mereka adalah satoe kefanatiekan *defensief*, satoe kefanatiekan jg menerima serangan. Tiap-tiap kefanatiekan defensief adalah lebih keras dari kefanatiekan lain-lain, lebih keras dari kefanatiekan offensief, ja'ni daripada kefanatiekan jang menjerang. Agama Islam di India adalah doedoek didalam positie jang defensief. Toedjoeh poeloeh millioen orang Islam berhadapan dengan doea ratoes sembilan poeloeh millioen orang agama lain!

Maka oemmat Islam disana lantas men djalankan kesalahan jang seringkali di djalankan oleh sesoeatoe bangsa jang menghadapi agama lain. Satoe kesalahan, jang telah njata salah menoeroet boekti sedjarah. Boekan mereka menerima serangan-serangan moesoeh itoe dengan sendjata jang satoe-satoenja jang benar: jaitoe menoendjoekkan *geestelijke superioriteit*, — kelebihan — Islam daripada agama-agama lain itoe; boekan mereka „menghisap" orang-orang agama lain itoe seperti dizamannja nabi atau dizamannja Islam-Moeda, — tetapi mereka lantas *mengkoeroengkan* diri di dalam defensief geestelijk, didalam *toetoepan* 'aqli dan rochani. Pintoe, djendela, semoea lobang-lobang dari mereka poenja roemah 'aqli dan rochani itoe me reka toetoep dan koentji rapat-rapat, ma lahan mereka kelilingi poela roemah itoe dengan tembok kenegatievan jang mahatinggi. *„Moesoeh datang!"* Semoea lobang-lobang jang tertoetoep itoe tidaklah mengasih djalan kepada hawa-segar masoek kedalam merekapoenja roemah, tidak mengasih djalan-keloear kepada hawa-hawa-boesoek jang tersimpan dida lamnja. Hawa agama Islam di India ada lah hawa goedang, jang telah tertoetoep berabad-abad: *muf* dan *bedompt*, — *apék* dan memboeat *sesak nafas*.

Maka lebih-lebih dari di Palestina, segala hal lantas sengadja diboeat *lain* da ripada doenia moesoeh.

Persatoean India maoe mengadakan bahasa-persatoean, mereka tetap memegang kepada bahasa *Urdu*. Orang Hindoe banjak jang sekolah Inggeris dan mendjadi kaoem terpeladjar dan kaoem pemimpin kantor dan peroesahaan, mereka pada oemoemnja mendjaoehi sekolah-sekolah modern itoe. Orang Hindoe membiarkan perempoeannja kotjar-katjir gelandangan kemana-mana, mereka menoetoep merekapoenja perempoean di dalam *purdah* jang mendirikan kitapoenja boeloe. Orang Hindoe bersikap natio naal didalam merekapoenja politiek, mereka sering mendjadi rintangan dari per gerakan nationaal itoe. Pendek-kata segala-galanja maoe *„lain"*, segala-galanja maoe *„anti"*, segala-galanja maoe *„tjap sendiri"*, zonder diselidiki lebih dalam, mana jang benar mana jang salah.

Memang sebenarnjalah beberapa keadaan didalam doenia Hindoe itoe perloe *„dilaini"*, perloe didjaoehi, karena memang salah, — seperti mitsalnja kebedjatan moraal terhadap kepada kaoem perempoean dan kebedjatan moraal dika langan perempoean itoe sendiri —, tetapi „melaini" dan „melaini" adalah doea. Orang Islam di India pada *oemoemnja* melaini orang Hindoe itoe dengan tjara moendoer, boekan dengan tjara madjoe: boekan mengorrectie positief, tetapi mengolot, mengoeno, mengorthodox, mendjoemoed, menoetoep diri, mengéngkari zaman. Merekapoenja positie sebagai *min derheid* jang *defensief*, ja'ni sebagai kaoem sedikit jang menghadapi serangan kaoem-banjak itoe, memboeatlah mereka mendjadi kaoem jang selaloe mengharap-harap pertolongan kaoem Islam di negeri-negeri lain. Merekapoenja politieke ideologie tetaplah kepada politieke ideologie *Pan-Islam*, sedang negeri-negeri Islam jang lain didalam zaman jang achir-achir ini karena desakan realiteit soedahlah masoek kedalam phase ideologie nationaal. Toerki mengoeroes diri sendiri setjara nationaal, Masir mengoeroes diri sendiri setjara nationaal, Iran nationaal, Irak, Soerija, Palestina nationaal, Arabia poen mendjalankan po litiek jang nationaal, tetapi oemmat Islam di India masih tetap setia kepada tjita-tjita Pan-Islamisme jang maha-ting gi itoe. Marhoem *Moehammad Ali*, pemimpin Islam India jang kenamaan itoe, menggambarkan betoel sikap-rochani oemmat Islam di India jang mengharap-harap pertolongan dari doenia loearan itoe, tatkala beliau berkata: *„We feel strongly the need for a link with the rest of the Moslem world, like a poor relative, who brings gifts and wants to be recognized"*. Artinja: *„Kita sangat sekali ingin mendapat perhoeboengan dengan doenia Islam jang lain, sebagai satoe keloearga jang miskin, jang membawa bingkisan-bingkisan, dan minta diakoe sebagai soedara"*.

Ja, Moehammad Ali tjakap benar meraba-raba ideologie oemmat Islam di India itoe. Betapa hebat kadang-kadang iapoenja perdjoangan dengan perasaan-perasaan oemmat India itoe! Pemerintah Inggerispoen kadang-kadang *„koewalahan"* (Dj.) dengan kekolotan jang loear-batas itoe, walaupoen pada oemoemnja pemerintah itoe tjakap benar mengambil oentoeng daripadanja. Waktoe pemerintah itoe maoe mengadakan *Sarda Child Marriage Act*, jang bermaksoed melarang perkawinan anak perawan ketjil, maka seloeroeh doenia kaoem kolot di India menentanglah kepada wet itoe. *„Pengartian-karét"* jang bisa mengatoerkan sari'at dengan zaman kemadjoean, sebagai jang dimaksoedkan oleh *Sajid Amir Ali* (lihatlah P.I. nomor jang laloe), samasekali tidaklah ada pa-

da merekapoenja fikiran itoe. Ja, inipoen gampang dimengarti! India boekan Masir, Masir boekan India! Seorang Sheikh di Cairo adalah berkata kepada *Frances Woodsmall: „Masir adalah dibawah kekoeasaan Moeslim, India dibawah kekoeasaan asing. Satoe sociale wetgeving jang berdasarkan reinterpretatie Korän, oleh karenanja, adalah lebih moengkin di Masir daripada di India"*. Sociale wetgeving jang demikian itoe soekar diadakan di India, karena di India pemerintahnja boekan pemerintah Islam, tapi pemerintah Keristen. Tetapi, — sebagaimana kekolotan kaoem Islam di Palestina kini ditentang dengan tjara bidjaksana oleh kaoem moeda jang maoe membawa Palestina kelapang kemodernan, maka di Indiapoen kekolotan itoe ditentang oleh element-element pembaharoean. Tidak ada satoe hal jang tinggal bekoe, tidak ada satoe ideologie jang tinggal tetap. *Panta rei!* Aliran panta rei ini dengan lambat-laoen mentjoetji segala kekolotan dan kedjoemoedan kaoem Moeslimin di India itoe. Sekarang beloem, tetapi dikelak kemoedian hari *pasti*.

Saja tidak akan membitjarakan disini pergerakan-pergerakan *politiek* dikalangan oemmat Islam India itoe, (seperti mitsalnja All India Moslem League, atau sajap-Islam dari Indian National Congress), jang lapang-pekerdjaannja teroetama sekali terletak diatas bagian politiek, tetapi jang toch barang tentoe sekali ada pengaroeh poela diatas lapangan *sjari'at* dan pengartian *agama*, — tetapi saja seboetkan disini beberapa pergerakan Moeslim India jang zuiver agama dan jang njata-njata mendjadi element-element pembaharoean diatas lapangan *„Moslem outlook"* itoe. Pergerakan pergerakan moeda inilah jang njata mendjadi gelombang-gelombangnja aliran panta rei jang mentjoetji „outlook" itoe dengan lambat-laoen. Orang boleh moefakat, atau tidak moefakat, boleh mengoetoek atau tidak mengoetoek pergerakan-pergerakan moeda ini, tetapi orang tidak dapat membantah *feit*, bahwa pergerakan-pergerakan ini adalah banjak djasa mengorrectie keigamaan oemmat Islam di India, membersihkan kotoran-kotoran faham didalam doenia Islam di India, meliberaalkan „outlook"-nja sebagian kaoem kolot di India sedjak bertahoen-tahoen.

Pertama „pergerakan *Aligarh"*, kedoea pergerakan *Ahmadijah*. Pergerakan Aligarh jang berpoesat di Aligarh, dan pergerakan Ahmadijah jang berpoesat di *Lahore*. Nama jang orang kasihkan kepada bapak pergerakan Aligarh itoe, — *Sir Ahmed Khan*—, adalah djitoe sekali boeat menggambarkan „outlook"-nja pergerakan itoe.

Orang namakan Sir Ahmed Khan *„The Apostle of Reconciliation"*, — „De apostel der Verzoening", „Doetanja perdamaian". *Perdamaian antara kemadjoean dan agama Islam, perdamaian antara kemodernan dan sjari'at.* Reconciliation, verzoening, perdamaian, ......... dan boekan tabrakan! Hairankah kita, kalau kita melihat tjara-bekerdjanja kaoem Aligarh penoeh dengan reconciliation poela? Setjara *„haloes"*, setjara *„bidjaksana"*, setjara......... *„perdamaian"?* Perdamaian, dan boekan membongkar mentah-mentahan faham-faham jang salah, boekan mengadakan pengartian jang baharoe, — boekan reinterpretatie jang baroe, jang berkata: „inilah interpretatie jang benar, jang lain adalah salah".

Lain sekali dengan methode pergerakan jang kedoea, ja'ni pergerakan *Ahmadijah*. Ahmadijah tidak pertja bahwa bisa ada perdamaian antara salah dan benar. Boekan reconciliatielah iapoenja sembojan, iapoenja sembojan ialah reinterpretatie. „Interpretatie jang doeloe adalah salah, marilah kita *boeang* interpretatie jang salah itoe, marilah kita mentjari interpretatie jang baroe". Ahmadijah adalah besar pengaroehnja, djoega diloear India. Ia bertjabang dimana-mana, ia menjebarkan banjak per poestakaannja kemana-mana. Sampai di Eropah dan Amerika orang batja iapoenja boekoe-boekoe, sampai disana ia sebarkan iapoenja propagandist-propagandist. Tjorak iapoenja systeem adalah mempropagandakan Islam dengan tjara *apologetisch*, ja'ni mempropagandakan Islam dengan mempertahankan Islam itoe terhadap serangan-serangan doenia Nasrani: mempropagandakan Islam dengan *memboektikan kebenaran* Islam dihadapan critieknja doenia Nasrani. Ja,...... Ahmadijah tentoe ada tjatjat-tjatjatnja, — doeloe pernah saja terangkan didalam soerat-chabar Pemandangan apa sebab mitsalnja saja tidak maoe masoek Ahmadijah —, tetapi satoe hal adalah njata sebagai satoe batoe-karang jang memboes air laoet: Ahmadijah adalah salah satoe factor penting didalam pembaharoean pengartian Islam di India, dan satoe factor penting poela didalam propaganda Islam dibenoea Eropah choesoesnja, dikalangan kaoem intellectueel seloeroeh doenia oemoemnja. Boeat djasa ini, — tjatjat-tjatjatnja saja tidak bitjarakan disini —, ia pantas menerima eeresaluut dan pantas menerima terimakasih. Eeresaluut dan terimakasih itoe, marilah kita oetjapkan kepadanja disini dengan tjara jang toeloes dan ichlas!

*

Sekarang tinggal kita menindjau tanah Arab. Hawa padang pasirlah jang kita temoei disini. Hawa padang-pasir jang kering dan bersih, jang terang tjoe atja sampai kepoentjak-poentjak langit. Hawa jang moerni dan asali, tetapi djoega hawa jang...... tidak kenal ampoen! Jang membakar manoesia dan binatang dan toemboehan. Jang tidak kenal akan angin-angin sedjoek jang menioep dari oedara-oedara jang lain. Jang, menoeroet perkataannja *Captain Armstrong* jang lama berdiam disitoe, adalah „kadang-kadang memboeat orang menangis karena memperingatkan kepada Asal, tetapi kadang-kadang poela memboeat orang djadi gila karena kekedjamannja".

Didalam oedara padang-pasir jang demikian inilah kita, — ketjoeali agama Islam mesoem dibagian Hadramaut —, mendjoempai satoe aliran agama Islam jang sifat dan outlooknja sebagai oedara padang-pasir poela: Moerni, asali, angker, ta' kenal ampoen, dan ta' menerima tioepan angin dari oedara-oedara lain. Didalam oedara ini kita mendjoempai *Wahabisme*, jang sedjak bagian kedoea dari abad kedelapan-belas, tatkala ia dibangoenkan oleh Imam Abdoel Wahab di Hedjaz, berkembang disana-sini dan mendjadi „boenga hantoe" bagi banjak oelama-oelama Moeslimin. Ja, — di sana-sini —, tidak di Hedjaz sadja ber-

**P. S. POHAN**

Tidak poeas-poeasnja kita memikirkan bagaimana soepaja Pandji Islam jang sangat diminati oleh para-pentjintanja ini semakin loeas dan popoeler, tersiar dikalangan oemmat kita dari kota-kota sampai kedoesoen, tegasnja soepaja teroes mendjadi lambang pembatjaan jang......... *up to date* selamanja.

Boeat itoe kita soedah rantjang bermatjam-matjam *plan*, jg kelak tentoe para pembatja dan agenten akan dapat djoega melihat hasilboeahnja. Karena selain kita mengoeatkan barisan staf pembantoe, djoega moelai tahoen 1940 ini kita telah moelai kirim propagandist2 P.I. kemana-mana.

Saudara *P. S. Pohan* jang kita tjantoemkan gambarnja diatas, adalah salah seorang propagandist P. I. dan Al-Manaar boeat seloeroeh Java, jg menoeroet soeratnja akan bekerdja sehabis koeasa goena memadjoekan kedoea madjallah kita jang tjantik manis ini.

Kita oetjapkan selamat bekerdja!

*Pengemoedi — Administratie.*

kembangnja Wahabisme itoe. Tapi hampir selamanja *padang-pasirlah* iapoenja tempat-berpoesat, hampir selamanja *padang-pasirlah* iapoenja „oedara".

Kalau kita ketjoealikan satoe poesat ketjil sebagai Bondjol di Soematera Barat, jang njata boekan padang-pasir, di mana Toeankoe Imam pada permoelaan abad jang laloe mengembangkan wahabisme dengan pergerakannja Paderi, maka tinggal padang-padang-pasir sadjalah jang moesti kita seboetkan: Pertama di Hedjaz sendiri, dimana ia dilahirkan. Kedoea dipadang-pasir Gobir di Afrika, dimana benderanja berkibar dari tahoen 1804 sampai tahoen 1900. Ketiga dipadang-pasir Koefra, — atau Koefara —, di Afrika poela, dimana ia didalam tahoen 1844 dikibarkan oleh Moehammad Ali El Sanoesi. Dan keempat di Pundjab di India Barat-Oetara, dimana ia antara 1820 dan 1830 mendirikan satoe poesat di Daroel Harb, — satoe negeri poela, jang sebagai Pundjab pada oemoemnja, adalah setengah-setengah padang-pasir.

Tjobalah pembatja renoengkan sebentar „padang pasir" dan „Wahabisme" itoe. Kita mengetahoei djasa Wahabisme jang terbesar: iapoenja *kemoernian*, iapoenja *keasalian*, — moerni dan asali sebagai oedara padang-pasir. „Kembali kepada asal, kembali kepada Allah dan Nabi, kembali kepada Islam sebagai dizamannja Moehammad!"

Kembali kepada kemoernian, tatkala Islam beloem dihinggapi kekotorannja seriboe-satoe tahjoel dan seriboe-satoe bid'ah. Lemparkanlah djaoeh-djaoeh tahjoel dan bid'ah-bid'ah itoe, njahkanlah segala barang sesoeatoe jang membawa kepada kemoesjrikan! Moerni dan asali sebagai hawa padang-pasir, — begitoelah Islam moesti mendjadi. Dan boekan moerni dan asali sadja!

Oedara padang-pasir djoega angker, djoega kering, djoega ta' kenal ampoen, djoega membakar, djoega ta' kenal poëzie. Tidakkah Wahabisme begitoe djoega? Iapoen angker, ta' maoe mengetahoei compromis dan reconciliatie. Iapoen ta' kenal ampoen, — leher manoesia ia tebang kalau leher itoe memikoel kepala jang otaknja penoeh dengan fikiran bid'ah dan kemoesjrikan dan ke-ma'sjiatan.

„Allah berdiam didalam pedang, tiada kekoeasaan dan kekoeatan melainkan dari padaNja, terpoedjilah Iapoenja nama!", — begitoelah Ibn Saud berkata kepada *Julius Germanus*, seorang Islam bangsa Hongaria, penoelis boekoe „Allah Akbar", jang mertamoe kepadanja. Allah didalam pedang! Keangkeran dan kekerasan boekit-boekit-batoe padang-pasirlah jang terbajang-bajang, kalau orang mendengar perkataan Wahabisme ini. Padang-pasir, jang djoega kering, djoega ta' kenal poëzie, djoega ta' kenal tioepannja hawa-hawa-sedjoek jang datang dari lapisan-lapisan oedara negeri lain; tiap-tiap kemodernan, Wahabisme tjoerigai, tiap-tiap adjakan zaman kepada kemadjoean ia terima dengan keangkoehan, sebagai radja-poeteri padang-pasir „She" didalam tjerita-romannja Rider Haggard mentjoerigai dan memoesoehi tiap-tiap orang asing jang masoek kenegerinja. Hanja kebidjaksanaan Ibn Saudlah dapat memasoekkan sedikit kemodernan kedalam akal-fikiran oelama-oelama Wahabi dan Badoei jang angker dan keras-hati itoe. Tiang antenne radio jang doeloe maoe didirikan dikota Madinah terpaksa dibongkar lagi, lampoe listrik jang maoe menjinari kota Makkah lama sekali ditjegah masoeknja, oleh karena menoeroet pendapatan mereka itoe, barang-barang itoe tidak ada dizaman Nabi. Ja, Ibn Saud sendiri doeloe pernah marah-marah kepada orang-orang kawannja jang mengisi roemahnja dengan koersi dan medja, oleh karena barang-barang itoe dikatakannja melemahkan sifat kelaki-lakian. „Akoe bentji melihat orang mendjadi lemah", — begitoelah ia berkata kepada Germanus „akoe ta' maoe sifat kelaki-lakian dikalangan ra'jatkoe itoe didesak oleh sifat keperempoeanan.

Boemi kita, padang-pasir kita, djiwa kita adalah laki-laki". Memang laki-laki, — dan kelaki-lakian jang memang mengagoemkan! Kelaki-lakian...... padang-pasir, jang *maha-haibat*, tetapi *bersahadja*. Kelaki-lakian jang mengang gap koersi dan medja satoe pelemahan, satoe verweking. Kelaki-lakian, jang termaktoeb didalam soembernja seorang Ichwan Ibn Saud poela, jang tatkala Germanus menanja kepadanja, apakah pedang sadja soedah tjoekoep boeat menolak bom dan meriam, mendjawab: „Didalam pedang ini berdiam Allah. Kalau Dia maoe, maka Dia akan membinasakan kaoem kafir dengan meriam-meriamnja dan bom-bomnja itoe".

Kelaki-lakian, jang ta' maoe kenal compromis dengan zaman. Jang seperti dipindahkan begitoe-sadja dari zaman Nabi, hampir empatbelas abad jang laloe, kedalam zaman sekarang. Perkataannja Sajid Amir Ali, bahwa hoekoem-hoekoem Islam dapat dipandjang-pendekkan seperti karet menoeroet pandjang-pendeknja zaman, — perkataan jang demikian itoe akan memboeatlah orang Wahabi tertawa terbahak-bahak karena „kegilaannja", atau......... akan memboeatlah ia sebagai kilat mengoenoes pedangnja dan sebagai kilat poela menebas batang-leher siorang-koerang-adjar jang berani mengoetjapkan perkataan-dosa jang demikian itoe!

En toch!............ Desakan zaman, desakan politiek loear-negeri dan dalam-negeri, mempengaroehi poela Ibn Saud, desakan zaman dan politiek itoe masoek poela kedalam ideologienja oelama-oelama Wahabi, ichwan-ichwan Wahabi, pemoeda-pemoeda Wahabi, teroetama sekali jang dikirimkan oleh Ibn Saud keloear-negeri oentoek menghisap pengetahoean. Kini Ibn Saud boekan lagi seorang Pahlawan-Maha-Haibat jang mem bentji koersi dan medja, kini ia mempoenjai automobiel beratoes-ratoes, tigapoeloehlima station radio, bermatjam-matjam kapal oedara. Electriciteit, telefoon, telegraaf, gramofoon, boekanlah barang jang asing lagi. Dan, — boekan sadja kemodernan *benda*, boekan sadja kemodernan *materie*. Boedi-pekerti akal fikiran, faham-dan-anggapan, bathin-dan-rochani, *outlooknja* Wahabisme dengan lambat-laoen berobah poela. Wahabisme tahoen 1940 boekanlah lagi Wahabisme tahoen 1920. Tetes per tetes, detik per detik, langkah per langkah, Maha Dewa zaman masoek kedalam kalboenja. Julius Germanus jang saja seboetkan namanja tadi, dilain tempat adalah berkata: „Djoega Wahabisme lambat-laoen hilang iapoenja sifat poeritijn. Desakan zaman ternjata lebih koeasa dari tembok-temboknja faham. Kaoem moeda jang disekolahkan Ibn Saud kenegeri-loear itoe, ternjata „mendoerhaka" kepada poesaka Wahabisme jang asali. Kaoem moeda itoe maoe membawa Wahabisme kedoenia fikiran modern jang lebih liberaal. Saja kira kaoem moeda inilah jang nanti menang. Merekapoenja oetjapan adalah: toenggoelah gaek-gaek itoe mati. Ja, kaoem oelama-oelama toea tentoe lekas mati. Tapi kaoem moeda masih menghadapi doenia-baroe setengah abad".

Dus, — ook hier! *"Djoega disini"!* Djoega disini, didalam doenia Wahabisme jang kéréng dan koekoeh itoe, moelai terdengar adjakan rethinking of Islam. Djoega disini, digedoeng ideologie Wahabisme, jang toch begitoe keras se-

bagai kerasnja boekit-boekit-karang dipadang-pasir, orang mengetok-ngetok pintoe minta membawa masoek toentoetan-toentoetannja zaman. Ibn Saud sendiri, itoe laki-laki jang maha-haibat, Ibn Saud sendiri adalah ikoet berobah. Ibn Saud 1920 boekanlah Ibn Saud 1940. Kini ia, jang doeloe bentji kepada koersi dan medja, kini ia berkata kepada Germanus: *„Akoe tidak menoetoep diri dari peradaban Eropah, tetapi akoe memakainja begitoe roepa, sehingga tjotjok dengan negeri Arab, djiwa Arab, dan kehendak Toehan. Ra'jatkoe dilahirkan dipadang-pasir!"*

Ja, sesoenggoehnja: *dus ook hier!* Panta rei, — segala sesoeatoe **mengalir.** Dapatkah aliran soengai kita bendoeng? Pembatja, meski seratoes ideologie jang begitoe keras sebagai ideologie Wahabismepoen, ta' akan koeasa membendoeng aliran air soengai jang bernama zaman itoe. **Tembok beton dan besi jang** bagaimanapoen, akan petjahlah karena kekoeatan air ideologie-baroe jang mengabah itoe. Siapa jang memasang bendoengan disoengai zaman, — ia adalah orang jang sangat doengoe. Orang bidjaksana tidak membendoeng, orang bidjaksana menerima dan mengatoer. Ibn Saud termasjhoer sebagai panglima perang, sebagai pradjoerit, sebagai krijgsman dan soldaat. **Tetapi ia termasjhoer** poela sebagai *staatsman.* Dapatkah ia selaloe mengerdjakan staatsmanswijsheid terhadap desakannja zaman itoe?

Sedjarah akan memboektikan kelak.

*

Kini habislah penindjauan kita itoe. Kini datang bahagian jang kedoea. Kini kita moesti mengambil conclusie jang berfaedah bagi Islam dinegeri kita sendiri. Tadi kita hanja menindjau, melihat, menonton. Kini kita moesti *scheppend denken:* memfikirkan apa jang kita tonton itoe, dan mengeloearkan fikiran-fikiran jang membentoek dan menjoesoen. Ta' tjoekoep kita hanja memfikir sadja, kita haroes djoega *mengadakan.* **Sebab Islam dinegeri kita perloe kepada** peng-adaan itoe!

Sajang, ini kali djoega, kolom-kolom P.I. jang disediakan boeat saja, soedahlah penoeh. Terpaksa saja minta izin dan kesabaran redactie serta pembatja, membitjarakan conclusie saja itoe dinomor jang akan datang.

Tadinja saja kira tjoekoep dengan serie doea-tiga sadja, kini ternjata empatlah baroe menjoekoepi.

Saja harap pembatja mema'afkan kepandjangan-kata saja itoe. Barangkali saja mendjemoekan, **barangkali tidak.** Entah, — toean-toean sendirilah jang lebih ma'loem.

Tetapi mendjemoekan atau tidak mendjemoekan, — tetap saja meminta ma'af. Empat kali serie memang boekan atoeran!

Kasihlah perma'afan itoe, toean-toean dan soedara-soedara!

— o —

# Toentoetan Indonesia Berparlement didalam 2de Kamer

Oleh: L. N. PALAR.

I

TATKALA INDISCHE Begrooting dibitjarakan didalam Tweede Kamer dari 20 Februari hingga 6 Maart jang baroe laloe, maka toentoetan „Indonesia berparlement" jang dimadjoekan oleh gerakan Indonesia, mendapat perhatian besar Soal ini dapatlah diseboet soal paling penting dalam pembitjaraan waktoe itoe.

Memang soedahlah lama, moelai dari pada pengoemoeman manifest Gapi, hal itoe telah diperbintjangkan oleh beberapa harian di Nederland. Maka dari pada sikap soerat2 kabar itoe soedahlah dapat diramalkan lebih dahoeloe, bahwa bahagian besar dari mereka jg menentoekan pikiran oemoem di Nederland, tidak setoedjoe dengan sembojan Gapi itoe.

Jang sangat menarik perhatian kita, ialah, bahwa sikap itoe semata—mata di tentoekan dengan memakai alasan jang tidak kokoh. Kita seboet alasan itoe tidak kokoh, karena bagaimanakah orang dapat menentoekan sikap terhadap sesoeatoe soal jang sangat dipengaroehi oleh gerakan Indonesia, jang timboel dari dalam gerakan itoe, djika jang menentoekan sikap itoe, tidaklah kenal akan gerakan Indonesia itoe.

Maka tidaklah perloe disangsikan lagi bahwa gerakan Indonesia tidak dikenal di Nederland. Penerangan jg diberikan oleh Aneta masih djaoeh dari tjoekoep, dan pekabaran sedikit dari soember itoe sering-sering salah djoega. Soerat soerat kabar Indonesia djarang sekali dibatja di Nederland.

Pekabaran tentang gerakan Indonesia didalam pers Nederland, teroetama sangat menjatakan tjap dari soerat2 kabar jang mengoemoemkan, dan lebih djaoeh masih terlaloe sedikit. Tidak ada redacteur dari soerat kabar mana djoeapoen di Nederland, jang mengenal gerakan Indonesia dengan tjara jang memoeaskan.

Sebab itoe gerakan Indonesia, kekoeatannja, toedjoean masing2 partai, ideal2 nja, tidak dikenal di Nederland. Tidak heran dari beberapa pihak di Tweede Kamer ialah perwakilan Rakjat Nederland jang sebenarnja pada achirnja mesti menentoekan bagaimanakah Indonesia haroes diperintah, tidak heran adalah dimadjoekan oleh beberapa pehak dari Tweede Kamer sesoeatoe permintaan kepada **Minister van Kolonien** soepaja ia memberi soeatoe overzicht dari gerakan Indonesia kepada Tweede Kamer. Pada waktoe toentoetan „Indonesia berparlement" dibitjarakan dalam Tweede Kamer, overzicht itoe beloem ada. Dus mereka jang meminta overzicht itoe, tegasnja jang tidak **mengenal gerakan Indonesia** tetapi jang mesti sama menentoekan bagaimana seharoesnja sikap Tweede Kamer terhadap pada toentoetan gerakan Indonesia itoe, merekalah jang toeroet mengeloearkan soeara oentoek menolak toentoetan gerakan Indonesia itoe.

**Pikiran oemoem di Nederland** terhadap pada soal „Indonesia berparlement" ditentoekan dengan memakai alasan2 lain daripada alasan mengenal gerakan Indonesia. Hal ini nanti kita bitjarakan sebentar, bilamana kita periksa alasan2 argoemen argoemen jg dimadjoekan oleh mereka jang menentangi sembojan itoe di Tweede Kamer.

Sikap bahagian besar dari anggota2 Tweede Kamer sangat mengagoemkan. Tidak salah djika kita katakan, bahwa mereka sendiri merasa perloe mengadakan perobahan politik bagi Indonesia, tetapi djika kita dengar alasan mereka itoe oentoek menolak toentoetan gerakan Indonesia, maka djika seandainja Volksraad beloem ada sedang pada waktoe ini dimadjoekan satoe oesoel oentoek men**dirikan Volksraad** seperti jang soedah ada sekarang ini, maka pasti oesoel itoe akan ditolak. Njatalah menoeroet anggapan anggota2 Tweede Kamer sekarang perdjalanan politiek Indonesia haroes dimoendoerkan sebeloem 22 tahoen jang liwat, diwaktoe mana Indonesia sekarang poen beloem patoet ber Volksraad.

Perkataan ini boekan dari kita sendiri, tetapi dari soerat kabar „Nieuwe Rotterdamse Courant".

Mari kita periksa bagaimana djalan pembitjaraan hal ini didalam Tweede Kamer.

Dari permoelaannja hingga achirnja kita dapat menoeroet dgn mata dan telinga sendiri pembitjaraan itoe.

Perhatian dari poeblik tidak besar. Hanja hari jang pertama, publieke tribune bisa diseboet penoeh. Pada hari itoe djoega kita melihat lima atau enam bangsa **Indonesia di Tribune,** jang menjatakan perhatian mereka kepada hal jang sangat penting bagi tanah air. Kemoediannja, djarang sekali kita melihat bangsa Indonesia lagi, boleh djadi oleh karena pada hari jang pertama itoe djoega, soedah terang bahwa Tweede Kamer akan menolak tjita2 gerakan Indonesia.

**Perhatian dari anggota2 Tweede Kamer djoega** koerang sekali. Soal2 Indonesia biasanja terlaloe soelit bagi kebanjakan dari anggota Tweede Kamer, sebab itoe hal2 itoe biasanja hanja dibehandel oleh beberapa koloniale specialiteiten. Tidak heran kerap-kali bahagian besar dari anggota-anggota Tweede Kamer ada di-koffiekamer, djika soal2 Indonesia jang sangat penting sedang dibitjarakan. Hanja pada waktoe mereka mesti mengeloearkan soeara, baroelah mereka kelihatan poela. Orang jang hanja memakai hal ini oentoek mengoekoer perhatian Tweede Kamer kepada Indonesia tak dapat tiada mesti menarik kesimpoelan, bahwa badan seperti itoe sebenarnja ti-

Bel...

dak mempoenjai hak oentoek mengambil kepoetoesan dalam hal2 Indonesia.

Soedah tentoe, boekan sadja soal „Indonesia berparlement "jang dibitjarakan tatkala Indische Begrooting dibehandel. Tiga soal besar dimadjoekan ke-poesat perhatian. Pertama hal keoeangan negeri kedoea hal perekonomian negeri, dan ketiga hal „Indonesia berparlement".

Doea hal jang pertama itoe jang tjoema mendapat pembitjaraan jang loeas dan dalam (teristimewa pidato prof. van Gelderen sangat menarik perhatian), mesti dipandang penting sekali, tetapi tentoe kita tidak salah djika kita katakan bahwa hal „Indonesia berparlement" mendjadi hal paling penting dalam pembitjaraan Indische Begrooting.

Dalam Voorlopig Verslag dari Tweede Kamer, soedah ternjata penolakan keras dari partai2 besar didalam Tweede Kamer, ketjoeali dari pehak S.D.A.P. Penolakan itoe, kita batja djoega dalam Memorie van Antwoord dari Minister Welter. Dus pada waktoe soal ini dibitjarakan oleh Tweede Kamer dimoeka ramai, soedahlah mendjadi oemoem, bahwa bahagian besar dari Tweede Kamer dan Minister Djadjahan bersikap menolak.

Bagi SDAP jang sekarang sama menanggoeng djawab tentang pemerintahan negeri oleh karena partai itoe men doedoeki doea koersi didalam ministerie De Geer tidak gampang mendapat djalan jang mengandoeng hasil jg baik. SDAP setoedjoe dengan aksi Gapi dan KRI, tetapi perkataan persetoedjoean sadja tidak tjoekoep. SDAP mesti mendjalankan politik jang begitoe roepa sehingga ia mendapat kejakinan bahwa politik itoe akan memberi hasil biarpoen sedikit sadja.

Oentoek mendjalankan politiek seperti itoe haroeslah ia periksa betoel2 bagaimanakah perbandingan2 politik di Nederland, dan berapa besar pengaroeh dari tenaga2 di Indonesia diatas doenia politik di Nederland.

Jang memadjoekan sembojan „Indonesia berparlement" di Indonesia ialah Gapi dengan mendapat sokongan besar dari K.R.I. Bagaimana haroesnja bangoen isi dan hak Parlement itoe beloem ditentoekan.

Dari partai2 jang mendirikan Gapi dan jg menjokong toentoetan Gapi itoe didalam Kongres Rakjat Indonesia, boleh djadi adalah berbeda2 pendirian terhadap soal itoe.

Dari lain2 golongan di Indonesia, djoega dari golongan kaoem Eropah, telah terdengar soeara jang hendak mengadakan perobahan2 politiek di Indonesia walaupoen tidak asing lagi bahwa toentoetan mereka itoe tidak mentjapai begitoe djaoeh seperti jang dikehendaki Gapi. Di Nederland, meskipoen soedah terang lebih dahoeloe, bahwa sembojan „Indonesia berparlement" akan ditolak oleh bahagian dari partai-partai politiek, adalah djoega perasaan jang merasa perloe oentoek mengadakan perobahan2 politik jg tjotjok dengan keadaan internasional jg sangat genting seperti sekarang. Dan achirnja, Minister Djadjahan sendiri telah menoelis dalam Memorie van Antwoord, bahwa semoea anggota Tweede Kamer merasa perloe meneroeskan politik perobahan oentoek Indonesia, sedang Nederland ialah mentjapai zelfstandigheid bagi Indonesia didalam lingkoengan maksoed terachir dari politik djadjahan Rijksverband.

Keadaan2 dan perbandingan2 inilah jg haroes dipergoenakan sebagai dasar dari politik jang haroes didjalankan oleh S. D.A.P., oentoek menjokong aksi jang menoentoet „Indonesia berparlement". Sebab itoe, fractie S.D.A.P. memadjoekan satoe motie jang menoeroet perasaannja bisa mendapat toendjangan dari Indonesia dan dari beberapa aliran di-Tweede Kamer.

Motie itoe sangat sederhana, sehingga Minister Welter sendiri berkata, bahwa sebenarnja motie itoe tidak perloe karena memang pemerintah telah bekerdja menoedjoe arah jang dikehendaki oleh motie itoe. Tetapi dari pehak lain motie itoe diseboet tindakan pertama dari djalan jang menoedjoe ke-„Indonesia berparlement". Ada jang menjeboet Stokvis, jg memberi namanja kepada motie itoe, tenaga jang paling terkemoeka dari aksi oentoek „Indonesia berparlement".

Motie-Stokvis itoe hanjalah meminta kepada pemerintah, soepaja diperiksa arah dari besarnja hak2 politik jang lebih loeas bagi Indonesia, jang dimoengkinkan oleh art. 62 dan 63 dari Grondwet

Welter mendjawab: tidak perloe! Slotemaker de Bruine (Chritelijk Historisch) setoedjoe dengan Welter. Van Kempen (Liberaal) berkata:

Djika kita menoeroet djalan Stokvis, kita menoeroet djalan revolutionair. Van Poll (Katholiek): Menjokong motie-Stokvis akan menimboelkan persangkaan, bahwa kita didesak oleh aksi Gapi, sebab itoe ia tolak motie itoe. Joekes (Vrijzinig-democraat) jang sebenarnja setoedjoe dengan motie itoe, toch menolaknja sebab Minister Welter merasa tidak ada tjoekoep alasan boeat memboeat jg dikehendaki motie terseboet.

Motie Stokvis membahagi Tweede Kamer dengan tjara jang loear biasa. SDAP jang mendoedoeki doea koersi minister mendjadi oposisi, sedang partai2 opposisi seperti, Antirevolutionairen dan Liberalen mendjadi penjokong pemerintah.

# MARILAH ke DJOEM'AT

**Oleh: DJOHAR ARIFIN (1)**

*Poedji dan sandjoengan oentoek Allah semata. — Selawat dan salam oentoek N.B. Moehammad s.a.w.*

INI HARI kita kerdjakan Salat Djoem'at diseboeah sidang baroe dgn menoeroet atoeran dan tjara lama. Tjara lama jg kita maksoed itoe ialah setjara apa jg dikerdjakan oleh K.N. Besar kita Moehammad s.a.w. pembawa dan pemimpin peri per'ibadatan kita itoe, jg kita oemat sekalian perloe toendoek dan menoeroet akan tjara2 mengerdjakannja, kita ta' boleh menambah dan mengoerangi tjara2 jg telah tetap itoe.

Kita langsoengkan poela Chotbah Djoem'at ini hari dgn bahasa kita sendiri, bahasa jg kita sendiri bisa mengerti, bahasa Indonesia. Hendaklah kita jakini, bahwa Chotbah itoe ertinja *„pengadjaran — nasihat"*, dan Chotbah itoe dilangsoengkan 1× dalam seminggoe pada hari ini sebeloem salat, goena dan oentoek memberi pengertian tentang nasihat dan pengadjaran Islam. Alangkah pertjoema rasanja, kalau Chotbah Djoem'at ini, jg menoeroet toedjoeannja memberi pimpinan pengadjaran dan nasihat, kita Chotbahkan dgn bahasa jg pendengarnja tidak mengerti samasekali akan bahasa itoe.

Disatoe waktoe nanti dimana pendengar (jg hadir) ini mengerti dan faham bhs 'Arab, saja ta' keberatan akan berchotbah dlm bhs itoe, tetapi sekarang saja teroeskan Chotbah ini dgn bhs jg hadirin telah mengerti betoel, j.i. dgn bhs Indonesia.

اعوذ بالله من الشيطان الرجيم يا ايها الذين آمنوا اذا نودي للصلاة من يوم الجمعة فاسعوا الى ذكر الله وذروا البيع ذلكم خير لكم ان كنتم تعلمون

*„Hai orang Moe'min! Apabila kamoe „dipanggil mengerdjakan salat dihari „Djoem'at, segeralah datang (meng„ingat Allah) dan tinggalkanlah dahoe„loe djoeal beli (perdagangan), itoelah „jg paling baik, kalau kamoe mengerti".*

Dinegeri Islam jg betoel2 oematnja insaf dan mengerti, patoeh dan tha'at akan agamanja, sengadja dihari besar Islam ini, hari Djoem'at ini, ditoetoepnja tokonja, peroesahaannja, mendjaga soepaja kewadjibannja mengerdjakan salat Djoem'atnja djangan sampai terlalai oleh karena itoe.

Amat kasihan kita kepada oemat kita sebahagian, teroetama jg berada dikota2 besar terhadap perhatiannja kepada mengerdjakan dan mengoendjoengi Djoem'at ini, loepa ia akan kewadjibannja terhadap perintah agamanja jg oetama ini, pekak dan dipekak2kannja seroean *moeazzin* itoe, oleh karena digila dagangnja dan diperdajakan doenianja. Ia loepa keoentoengannja jg besar disisi Toehan oleh kesenangan doenianja jg sedikit dan jg akan hilang.

Tidak, tidak lama mengerdjakan Salat dan mendengar Chotbah Djoem'at ini, hanja sebentar, sedikit dari waktoe bekerdja. Apabila Salat ini telah selesai, kita boleh menjamboeng kerdja harian kembali, dan jg bekerdja dikantoor2 ia boleh kembali selekasnja.

فاذا قضيت الصلاة فانتشروا فى الارض وابتغوا من فضل الله واذكروا الله كثيرا لعلكم تفلحون.

*„Maka apabila telah selesai salat tsb, „bertébaranlah kamoe diboemi ini, dan „tjarilah kembali koernia Allah itoe, „ingatilah Toehan sebanjak2nja, agar „kamoe beroleh keberoentoengan".*

Ingat! nanti Allah akan menoetoep mata hati seseorang, boeta kepada pertoendjoek, gelap djalan keoetamaan, apabila dia terbiasa meninggalkan Djoem'at dan Chotbahnja, berdjama'ah dan menerima nasihat chatib. Sabda Nabi, riwajat Addailamij:

من ترك ثلاث جمع متواليات من غير عذر طبع الله على قلبه

*„Siapa jg meninggalkan Djoem'at 3× „bertoeroet2 dgn ta' ada 'oezoer — jang „kebilangan, Allah menoetoep atas mata hatinja".*

Kewadjiban djoem'at itoe boleh tinggal, apabila datang oezoer, sakit oempamanja. Sabda Nabi, riwajat A. Daoed:

الجمعة حق واجب على كل مسلم فى جماعة إلا اربعة: عبد مملوك او امرأة او صبي او مريض.

*„Djoem'at itoe hak jg wadjib atas ma„sing2 orang Islam, mengerdjakannja „ialah berdjama'ah, dan tidak wadjib a„tas 4 orang: hamba sahaja, perempoe„an, kanak2 dan orang sakit".*

*Adab2 ke Djoem'at.*

1. *Mandi.*
2. *Gosok gigi.*
3. *Pakai minjak haroem (wangi) kalau ada.*

Sabda Nabi, riwajat Boechari:

الغسل يوم الجمعة واجب على كل محتلم وان يستن وان يمس طيبا ان وجد.

*„Mandi dihari Djoem'at itoe wadjib „atas orang balig, bersoegi dan memakai „wangi kalau ada".*

اغتسلوا يوم الجمعة واغسلوا رؤوسكم وان لم تكونوا جنبا واصيبوا من الطيب.

*„Mandilah kamoe dihari Djoem'at, ber„sihkan kepala, walaupoen kamoe tidak „djoenoeb, dan pakailah wangi2an".*

Ketahoeilah! Hari Djoem'at ini hari raja kaoem Moeslim sedoenia sekali seminggoe, kita oemat sekalian diperintah berkoempoel bersama2 dgn segala golongan orang Islam dgn ta' melihat perbédaan, berkoempoel radja dan ra'jat, kaja miskin toea moeda dlm seboeah tempat (mesdjid). Dari itoe, hendaklah pakai atoeran berhari raja, j.i. keloear dan berkoempoel dgn badan bersih, dan pakai adat berkoempoel djangan sampai terganggoe keamanan 'oemoem dlm berdjama'ah itoe sdr kiri kanan dgn sebab boesoeknja baoe badan karena ta' mandi, dan moeloet jg ta' bersih dan gigi jang ta' digosok. Sebab itoe, mandilah dan gosoklah gigi sebeloem pergi kesalat Djoem'at, dan pakailah minjak haroem diroemah kalau ada. Dengan ini baroelah terbenar ertinja kita berada dihari raja.

4. *Pakailah pakaian jg bagoes.* Sabda Nabi riwajat Ahmad:

من اغتسل يوم الجمعة ومس من طيب ان كان عنده ولبس من احسن ثيابه ثم خرج عليه بالسكينة حتى يأتي المسجد فيركع ان بداله ولم يؤذ احدا ثم انصت اذا خرج امامه حتى يصلي كانت له كفارة لما بينهما وبين الجمعة الاخرى

***„Barangsiapa jg mandi dihari Djoem'at**, dan memakai wangi kalau ada padanja, dan memakai pakaiannja jg paling bagoes, kemoedian ia pergi dgn tenang setiba dimesdjid sembahjang soenat doea raka'at, dan orang ta' diganggoenja, laloe dia diam — (**tidak berkata sepatah djoeapoen**) sampai imam moelai salat, diberikan kepada orang itoe toetoep kesalahan dari Toehan moelai dari Djoem'at itoe sampai Djoem'at dimoeka".*

Njatalah bahwa pakaian oentoek pergi Salat Djoem'at itoe perloe jg paling bagoes, djangan pakaian harian biasa sadja, karena boekankah hari ini hari raja? Sji'arkanlah ibadat kita ini dgn memakai pakaian jg bagoes, rapi, netjis dan teratoer manis. Agamamoe jang moelia, oematnja oemat jang moelia. Toean lihatlah agak sekedjap, pada tiap hari Minggoe, itoe pengandoet Christen datang kegeredjanja dengan pakaiannja jg bagoes dan rapi. Tapi pada setengah oemat Islam kebalikan jang terdjadi, ia datang ke Djoemat, dengan pakaian ta' berketentoean ta' mandi, penoeh keringat, giginja kotor, pasang pakaiannja kadang2 ta' beratoer. Sjiarkanlah!, *„Ha-*

(1) *Rentjana ini sebenarnja berasal dari chotbah t. Djohar Arifin dalam Sidang Djoem'at jg baroe didirikan di-kota Pekalongan, bertempat di-Pontjol. Oleh karena isinja penting teroetama oentoek toentoenan bagi kita kaoem Moeslimin, maka dengan merdeka kita moeatkan dihalaman P. I. ini.*

*nja orang jang bekerdja menjiarkan ibadat di Mesdjid itoe, itoelah dia orang poenja hati jang penoeh taqwa.*" Pakailah perhiasan, boekan pakaian biasa sadja.

Lagi sabda Toehan, soerat Al Aa'raaf a. 31.

يا بنى آدم خذوا زينتكم عند كل مسجد

*„Hai anak Adam! pakailah perhiasanmoe kemesdjid!"*

5. *Lekas hadir ke Djoem'at.*
6. *Orang jg masoek kemesdjid waktoe berchotbah, tidak ditoelis namanja dlm boekoe tjatatan malaékat.* Sabda Nabi, riwajat Moeslim.

اذا كان يوم الجمعة كان كل باب من ابواب المسجد ملائكة يكتبون الاول فالاول فاذا جاس الامام طووا الصحف وجاؤوا يستمعون الذكر ومثل المهجر كمثل الذى يهدى البدنة ثم كالذى يهدى بقرة ثم كالذى يهدى الكبش ثم كالذى يهدى الدجاجة ثم كالذى يهدى البيضة.

*„Apabila telah tiba hari Djoem'at, ber „dirilah pada tiap pintoe mesdjid, mala- „ékat, menoeliskan orang2 jg masoek „moela2 sekali sampai seteroesnja. Dan „apabila Imam (chatib) doedoek akan „moelai Chotbah, laloe malaékat itoe me „noetoep boekoe tjatatannja karena dia „akan mendengar chotbah poela. (Ten- „toe orang jg masoek ke-Masdjid wak- „toe chotbah dimoelai tidak tertoelis na „manja lagi dlm boekoe Malaékat, kasi- „han boekan?). Dan orang jg masoek „moela2 mendapat poela pahala seoem- „pama pahala berqorban oenta, dibela- „kang itoe mendapat qorban djawi, dibe- „lakangnja pahala qorban kibas, dibela- „kang itoe pahala qorban ajam, dan pa- „ling belakang (hampir dimoelai chot- „bah) dapat pahala qorban teloer".*

Djadi teranglah oleh hadirin semoea, bahwa andjoeran Nabi ini selain dari orang jg hadir sebeloem chotbah dimoelai ia ditoeliskan dlm boekoe tjatatan malaékat jg akan dipersembahkan kehadapan Allah, dan ia menerima pahala qorban poela kelak, djoega fahamnja hadist ini mengadjak soepaja kita orang lekas2 datang dimesdjid soepaja dapat toeroet mendengar isinja chotbah. Djadinja wadjib mendengar Chotbah, memperhatikan isi Chotbah.

### *Adab mendengar Chotbah.*

1. *Menghadap kepada Chatib.*
2. *Doedoek baik2.*
3. *Melangkah2i poendak dilarang keras.*
4. *Djangan ditjeraikan kedoedoekan antara doea orang.*

Hadist Nabi, riwajat Ibnoe Madjah:

ان النبى ص م اذا قام على المنبر استقبله اصحابه بوجوههم

*„Sesoenggoehnja apabila Nabi telah „naik ke-mimbar hendak Chotbah, laloe „sahabat2nja (hadirin) sama mengha- „dapkan moeka".*

نهى رسول الله ص م عن الاحتباء يوم الجمعة والامام يخطب : ابن ماجه عن ابن عمر

*„Melarang Rasoeloellah s.a.w. doedoek „berpeloek loetoet pada hari Djoem'at „sedang chatib berchotbah".*

Sabda Nabi, riwajat Ahmad.

الذى يتخطى رقاب الناس يوم الجمعة ويفرق بين الاثنين بعد خروج الامام كالجار قصبه فى النار

*„Orang jg melangkahi poendak sese- „orang dihari Djoem'at, dan ditjeraikan- „nja antara doea orang sesoedah imam „keloear (moelai berchotbah) samalah „orang itoe dgn menarik2 oedjoeng oe- „soesnja dinaraka".*

Lagi sabda Nabi, riwajat Ibnoe Madjah:

من تخطى رقاب الناس اتخذ جسرا الى جهنم

*„Barangsiapa jang melangkahi poen- „dak seseorang, samalah dia dgn mem- „boeat djambatan ke noraka djahan- „nam".*

5. *Diam, ta' boleh berkata sepatahpoen.* Sabda Nabi, riwajat Boechari:

اذا قلت لصاحبك يوم الجمعة: انصت ! والامام يخطب فقد لغوت

*„Apabila engkau berkata kepada sa- „habat engkau dihari Djoem'at, sedang- „waktoe — chatib berchotbah, — menga- „takan: „diamlah!", sesoenggoehnja hi- „lang Djoem'at engkau itoe".*

Maka dgn beberapa hadist Nabi itoe, tjoekoeplah kiranja oentoek djadi pengadjaran dan pedoman bagi kita semoea soepaja kita ber'ibadat, ber'amal, dan begitoepoen jg choesoesnja sekarang mengenai salat Djoem'at dan adab2 mendengar chotbahnja dapat kita toeroeti dgn sebetoel2nja tjara dan toentoenan Nabi kita itoe. Dan dgn ini baroelah kita dapat mensji'arkan ibadat kita ini dgn sehébat2nja, sji'ar jg melahirkan ketinggian pengadjaran Islam.

Sekadar ini kita rasa tjoekoeplah dahoeloe oeraian chotbah ini, hanja kita berdo'a moga2 Allah melimpahkan rahmat hidajatNja kepada kita semoea. Dan kita harapkan bahwa sidang kita jg baroe ini, betoel2 kiranja berdjalan menoeroet atoeran jg telah dibentangkan oleh Nabi Besar kita.

## PROF. HOESEIN DJAJADININGRAT AKAN DJADI GOEROE TINGGI DI LEIDEN ?

*Dari Amsterdam tanggal 5 April 1940 jang laloe, Aneta-Anp mengabarkan, bahwa menoeroet soeratkabar „Algemeen Handelsblad", kepada Professor Dr. Hoesein Djajadiningrat moengkin akan ditawarkan oentoek mendjadi goeroe bahasa Melajoe disekolah tinggi di Leiden (negeri Belanda).*

*Lebih djaoeh dari den Haag dikabarkan, bahwa dari fihak jang lebih mengetahoei ada didengar kabar, bahwa penawaran itoe moengkin sekali dilakoekan dalam boelan September jang akan datang ini, jaitoe ketika Professor Van Ronkel telah berhenti.*

*Dalam hal ini, Professor Hoesein chabarnja sedikitpoen tidak ada melamar djabatan itoe, bahkan sewaktoe di Betawi hal itoe ditanjakan kepada beliau, beliau tidak bisa menerangkan apa-apa oentoek kedjelasan.*

*Djika oempamanja tawaran ini benar, dan djika kebetoelan poela diterima oleh Professor Dr. Hoesein Djajadiningrat, inilah baroe kali jang pertama menoeroet setahoe kita, anak Indonesia jang diangkat djadi goeroe sekolah tinggi di Leiden, negeri Belanda.*

—o—

## WAKIL P. I. KE KONGRES POESA

*Walaupoen kita sendiri tidak sempat oentoek meninggalkan redactie-bureau, akan tetapi sebagai tanda toeroet bergembira atas bekal berlangsoengnja Kongres Poesa (Persatoean Oelama Seloeroeh Atjeh) ke I jang akan dilangsoeng dalam boelan ini djoega di Sigli, maka kepada toean MOHAMMAD SIDDIQ SOEIN, bekas administrateur Poestaka Islam jang lama, kita serahkan sepenoehnja oentoek mewakili P. I. dalam Kongres tsb.*

*Haroes djoega diterangkan, bahwa kepergian toean M. Siddiq Soein ke Atjeh itoe, selain oentoek mewakili P.I. dalam kongres tsb, djoega sebagai PROPAGANDIST dari Pandji Islam, Al-Manaar, Doenia Pengalaman dan Poernama ke Atjeh. Segala boekoe-boekoe jang akan didjoealkannja adalah oentoek „GOENOENG MERAH INSTITUUT" di Soelit Air, Minangkabau.*

—o—

## HARAP DAN PERLOE PERHATIKAN.

Sesoedah mendjalani pertjobaan dalam masa 3 boelan (Januari t/m Maart 1940) ini, maka moelai dari sekarang kami peringatkan, kepada Agenten P.I. seloeroehnja, jaitoe: *Mengirimkan oeang* (storan) dengan selekas-moengkin, *sesoedah 3 kali menerima P.I. dalam* tempo penerbitan 1 boelan. (Bererti soedah 3 nomor bertoeroet-toeroet toean terima) teroes kirim oeangnja, sebeloem penerimaan jang ke 4 datang.

***Adm.***

# HALAMAN BERGAMBAR

*Sebagai jang soedah kita siarkan didalam Pandji Islam nomor 13 jang lalee, maka pada hari Rebo tanggal 3 April 1940 jang laloe, pengemoedi madjallah ini, toean Z. A. AHMAD telah bertolak ke Djawa. Beliau berangkat adalah dengan menompangi kapal „Op ten Noord" jang bertolak sore itoe djoega djam 5 sore.*

*Jang mengantar ke Belawan, selain kita dari P.I. djoega terdiri dari toean-toean bestuurs dari Party Islam Indonesia tjabang Medan jang mengoetoes beliau sebagai wakilnja oentoek menghadiri Kongres Party Islam Indonesia jg ke I jang bekal dilangsoengkan dari tanggal 11 sampai 14 April 1940 jang akan datang ini, dimana beliau djoega kabarnja akan mendjadi salah seorang pembitjara dalam Kongres terseboet.*

*Gambar diatas jang bertanda (x) ialah toean Z.A. Ahmad jang sedang berbitjara-berbitjara dengan beberapa orang teman jang mengantarkan beliau dipelaboehan Belawan. Kapal jang keliha'an itoe, ialah kapal „Op ten Noord" jg akan membawa beliau. Dan dimana Blagar, pembatja boleh tebak sendiri.*

*Kita oetjapkan soepaja perdjalanan itoe selamat pergi-poelang, dan djangan loepa, dong, oleh-oleh boeat P. I. Selamat!*

*Diatas ialah bekas perdana menteri Perantjis, Edward Daladier. Sebagai diketahoei baroe2 ini kabinetnja soedah roentoeh digantikan oleh kabinet Reynaud, perdana menteri Perantjis sekarang.*
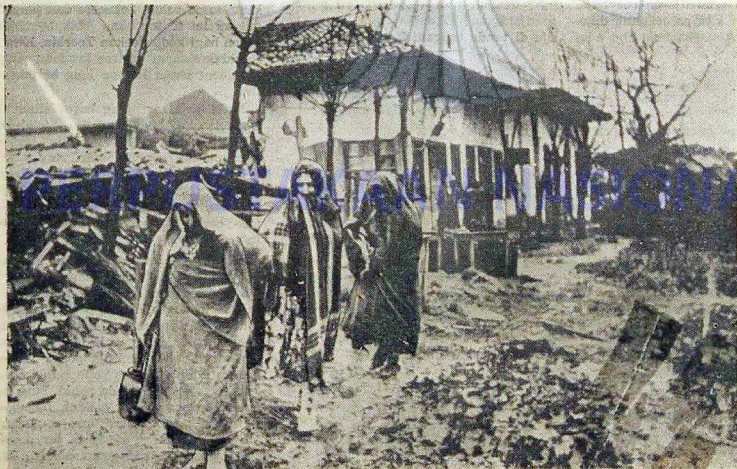
*Bahaja gemba di Turki! Lihatlah bagaimana hebatnja bahaja gempa itoe jang baroe2 ini menimpa Turki. Perempoean2, wahai.... mereka mentjari perlindoengannja.*

## IRAN - ROES BERDJABAT TANGAN - BALKAN GONTJANG - PEROENDINGAN DI ALLEPPO - MOEFTI AMIN ALHUSAINY DAN TANAH AIRNJA - BARAAPI DI IRAK.

*Oleh: BAFAGIH*
*(Medewerker P. I. di Djakarta).*

OESOEL JANG diketengahkan oleh soerat kabar *„Almoekattam"*, goena membentoek League of Nations Timoer, jang terdiri dari pemerintah Toerki-Mesir-Irak-Palestina-Syria dan kalau moengkin Iran-Afghanistan, oesoel itoe tidak mendapat samboetan poela dari pehak Iran-Afghanistan, karena masing2 hendak mempertahankan pendirian neutralnja. Ketjoeali Toerki, moengkin mensetoedjoeinja, ma'loem sekaliannja soedah berada dibawah pengaroeh Inggeris c.s. Pehak Sekoetoe tidak berhenti2nja beroesaha hendak menarik Iran-Afghanistan dan Toerkia goena berdiri disampingnja, tapi sampai sekian djaoeh dan lamanja oesaha dan daja oepaja mereka itoe beloem berhasil......, oesaha mereka hendak mendjadikan persekoetoean SAAD-ABAD soepaja beroebah mendjadi persekoetoean militer, kandas ditengah djalan, sebab Iran-Afghanistan tetap hendak berdiri neutraal terhadap perang sekarang ini......

Dari itoe roepanja pehak Inggeris c.s. sekali lagi mentjoba hendak mentjoemboe mereka itoe, dengan djalan via s.k. Almoekattam jang berpengaroeh sangat dikalangan Doenia Islam, tapi inipoen ternjata hasilnja nihil djoega roepanja, djadi pada hemat kita oesoel jang diketengahkan oleh Almoekattam itoe adalah boeah dorongan pehak sana semata-mata.

Kemaren doeloe ini antara Iran dan Roes telah ditanda tangani satoe perdjandjian ekonomi baroe, chabar dan berita ditanda-tanganinja perdjandjian terseboet soedah tentoe mengedjoetkan pehak Inggeris-Perantjis. Ini tidak bisa disangkal lagi, karena sesoedah sekian lama diterompetkan oleh Reuter dan Havas bahwa Iran terantjam kedoedoekannja dari pehak Beroeang Merah itoe, ja moengkin diserangnja dengan tiba-tiba katanja—, kini benar2 Roes jang dibajangkan hendak menjerang Iran itoe, soedah menjerangnja dengan satoe perdjandjian baroe, perdjandjian perdagangan jang kelak melebih erat dan mengkokohkan perhoeboengan antara kedoea pemerintahan jang bertetangga itoe. Sesoedah itoe menteri loear negeri Iran, *Moedaffar Allaam*, menegaskan pada sidang parlement Iran tentang sikap Iran jang hendak mempertahankan kenetralannja, poen menteri loear negeri Roes, *Molotoff*, dalam pedatonja baroe2 ini, tidak loepa memperkatakan jang pertalian Roes dengan Iran dan Toerki adalah pertalian jang kokoh dan tegoeh sekali, lebih2 dengan Iran sesoedah tertjiptanja perdjandjian Ekonomi jang baroe sadja di tanda tangani itoe.

*Gambar diatas ketika perang Rus — Fina masih mendjadi. Maarschalk Budenny (Rus) sedang menginspeksi tentera merah jg akan dikirim ke Fina.*

Dengan itoe sekali lagi politik Inggeris c.s. di Timoer Dekat mendapat tamparan hebat dari pehak lawannja Djerman-Roes. Kian lama kian njata ketegoehan sikap pemerintah di Teheran jang ta' dapat di tjoemboe dan ditarik2 oleh pehak jang berkepentingan.

Baroe2 ini wakil chef dari generalestaf Toerki, Kolonel Generaal *Asim Gunguz* bersama dengan beberapa orang opisir Toerki jang lainnja telah bertolak ke *Alleppo* (Haleb-Syria) dimana kedatangannja ditoenggoe disana oleh Generaal *Weygand* dari pehak Perantjis dan Generaal Wavell dari pehak Inggeris. Konon kabarnja pertemoean jang dilakoekan disana itoe adalah meroepakan samboengan dari pembitjaraan dan peroendingan jang pernah dilakoekan di Ankara beberapa minggoe jang silam, apa poela hasil peroendingan mereka itoe, sampai sa'at mentyp article ini beloem lagi disiarkan, tapi pada hemat kita, pertemoean pemimpin2 tentera itoe adalah roepanja hendak mendesak pemerintah Ankara oentoek memberikan izin tentera Sekoetoe masoek lebih mendalam kedaerah Toerkia ja........., kalau moengkin sampai keselat Dardanellen dan Bosporus. Karena dengan kedoedoekan mereka jang seperti sekarang ini, pehak Sekoetoe masih merasa terantjam dari lawannja, jang sewaktoe-waktoe moengkin digerakkan; tapi apakah pemerintah di Ankara akan sampai begitoe memberi peloeang kepada negeri Sekoetoe, ini diragoe2kan, karena djika sedemikian sikap dan pendirian Ankara moengkin kelak Djerman-Roes menoedoeh Toerkia menjebelah Sekoetoe dan hendak melakoekan serangannja terhadap mereka bersama-sama pehak Sekoetoe dan jang demikian ini tentoe akan lebih membahajakan bagi kedoedoekan Toerkia. Kita rasa tidak sampai begitoe keadaan politik President Ismet Inonou jang bidjaksana itoe.

Pada 30 Maart jang baroe silam ini, Commissaris Tinggi dari Syria telah sampai ke Ankara goena menanda tangani perdjandjian persahabatan jang selaras dengan negeri bertetangga antara Toerki Syria jg tentoe djoega maksoednja tidak lain oentoek mengikat pertalian Perantjis-Toerki, ma'loem Syria ada dibawah ta'loekannja.

Keadaan di Balkan kian hari kian gontjang dan mengchawatirkan djoega. Nasib Toerkia dan Roemenia sedang diramalkan orang sedoenia, perlombaan diplomacy di Ankara rata-rata dima'loemi, poen dihari2 jang achir ini pemerintah Boekarest mengalaminja poela, karena antara Djerman-Roes pada satoe pehak Inggeris-Perantjis pada pehak jang lain, doeloe mendahoeloei hendak memboeat perdjandjian mendjoeal minjak padanja, karena oil itoelah sendjata perang modern jang terkenal pengaroehnja, sampai sa'at dan detik ini beloem lagi diketahoei siapa kelak dapat memperoleh bekal perang itoe dari pemerintah Roe-

menia. Moengkin Inggeris-Perantjis, tapi tidak moestahil poela Djerman-Roes, dus, kini perlombaan masih berlakoe dan dilain bagian lagi nampak Italia telah siap lengkap dengan persediaan raksasanja, siap menerima tetamoe jang tiada dioendang, sebagaimana ia siap oentoek melakoekan terkamannja jang tjoekoep berbahaja.

Dari Rome warta2 mengatakan jang keadaan disana seakan-akan Italia soedah hendak mengharoengi laoetan peperangan, Italia teroes mengamat-amati apa jg terdjadi dan berlakoe di Balkan dan sekitarnja, tetapi pada hemat kita Italia tidak akan begitoe tergesa-gesa mendjeroemoeskan diri kelaoetan api peperangan, kalau kepentingannja tidak terganggoe, dan kalau Balkan tetap tidak berasap peloeroe. Pehak jang mana sadja jg berani lantjang menerdjang dan menjentoeh Balkan, tidak salahlah kalau kita katakan, akan mesti berhadapan moeka dengan Mussolini dan bertanding an sendjata dengan Italia.

Dalam pedato Molotoff kemaren ini, ia ada menggambarkan kebesaran persediaan dan perlengkapan pehak Sekoetoe di Timoer-Dekat jang moengkin mengantjam Roes. Memang di Timoer Dekat tentera Sekoetoe besar djoemlahnja. Di Syria sadja jang berada dibawah pimpinan Generaal Weygand soedah berdjoemlah satoe millioen, terdiri dari bangsa Arab, Sjarkasi, Misry dan Sury. Itoe beloem lagi terhitoeng djoemlah bilangan jang dibawah Generaal Wavell di Mesir dan Palestina, pendek kata dimana-mana tempat nampak persediaan Raksasa jang siap menerkam mangsanja, tjoema bila dan kapankah masanja, itoe lah jang beloem dapat dipastikan kini-kini.

Boeat soal Palestina, sekali ini tjoekoep kalau kita sadjikan samboetan s.k. *„Alwafdul-Misry"* terhadap politik tanah Inggeris jang baroe itoe, katanja, politik itoe bagoes, haroes dipoedji, tapi sajang soedah kasép (telaat) waktoenja, karena baroe kini sesoedah sekian lebar-loeas dan pandjangnja tanah pendoedoek Palestina djatoeh dibawah tangan bangsa Jahoedi, baroe rantjangan itoe dikemoekakan.

Sedang kini dari Bagdad ada tersiar poela, jang katanja pemimpin2 Palestina jang telah dimerdekakan oleh pemerintah Inggeris sedang berdaja dan beroesaha oentoek memoehoenkan soepaja Moefti Amin Alhusainy dibolehkan masoek kembali ketanah airnja Palestina, dan menoeroet warta itoe, besar kemoengkinannja jang oesoel pemimpin2 itoe diterima Inggeris. Perloe kita katakan disini berkenaan dengan petjahnja perang pada boelan November jang silam itoe, pemerintah Inggeris banjak memerdekakan pemimpin2 Palestina jg dipendjarakan. Ketjoeali Mufti Amin Al-Hoesainy, pemimpin dan pemoeka Pales tina jang besar pengaroehnja itoe. Sikap itoe dilakoekan, ialah karena pehak Inggeris tahoe, bahwa dlm sa'at dia haroes menghadapi perdjoeangan dengan Djerman waktoe ini, djanganlah hendaknja pehak negeri2 jang dibawah koeasanja mendjadi satoe ganggoean dari dalam.

Achir warta dari Bagdad mengatakan bahwa semangat ra'jat makin menggelora, jang djoestroe mengantjam kedoedoekan pada menteri jang dibawah pimpinan Sir Nuri Elsaid Pasha. Warta lain mengatakan poela, jang menteri oeroesan oemoem ja'ni Saleh Djabur telah meletakkan djabatannja. Sepandjang pendapat kita, dibalik Cabinet Irak sekarang ini ada bara jang kian lama kian mendjadi hingga moengkin soeatoe kedjadian penting poela akan berlakoe di Irak dalam sedikit hari lagi, dus...... wait and see!!!.

*Djakarta 2 April 1940.*

*NOOT REDAKSI:*

Tentang perkoendjoengan Komisaris Tinggi boeat Syrie ke Ankara sebagai jang diterangkan diatas tadi, lebih djaoeh dapat kita ketahoei menoeroet telegram jang disiarkan Aneta hari Sabtoe kemaren, demikian boenjinja:

*„Ankara* — 31 Maart — Havas. Pada hari ini bertempat diministerie oeroesan loear negeri Toerkia telah di tekenlah perdjandjian persahabatan dan tetangga jg baik antara Toerki dan Syrie, oleh ambassadeur Perantjis Massigli, Hooge Commissaris Perantjis di Syria, Gabriel Pusux dan menteri loear negeri Toerkia, Saradjogloe.

Tatkala dilakoekan penekenan itoe, berhadir djoega sekertaris dari minister loear negeri Toerkia Menemendjogloe dan pembesar2 tinggi lainnja dari Ambassade Perantjis, djoega dari minister loear negeri Toerkia.

Jang telah berpedato adalah Saradjogloe, Massigli dan Pusux. Mereka itoe masing2 menoetoerkan, bahwa perhoeboengan antara Toerkia dan Syria kemoedian hari akan lebih baik dan eratlah.

Adapoen perdjandjian itoe menetapkan dan menghidoepkan teroes sebagai jg sjah perdjandjian sementara antara kedoea negeri itoe jg telah diteken pada tgl. 23 Juni '39 doeloe, jakni selesainja pemberesan soal Alexandrette itoe".

## 283.2 millioen roepiah oentoek pertahanan Indonesia

Karena tidak ada tempat dimoeka, disini kita toeroenkan ongkos-ongkos jang dikeloearkan oentoek matjam-matjam kapal dan alat pembelaan jang akan dikeloearkna goena memperkoeat pertahanan dan pembelaan laoet Indonesia jg lebih terkenal dengan nama *„Slagkruisers-plan"*. Sebagai diketahoei, oleh Opperbestuur di Nederland pembikinan 3 slagkruisers (kapal perang besar) ini dan lain-lain perkoeatan oentoek pembelaan Indonesia, soedah disetoedjoei dan dipoetoeskan. Sewaktoe hal ini masih dalam perbintjangan di Nederland, beberapa kalangan disana berpendapatan soepaja pembikinan kapal-kapal perang itoe diteroeskan sadja, zonder perloe mendengar pikirannja Volksraad di Betawi. Tapi entah nasib Volksraad djoea jang moedjoer, pikiran itoe ditolak. Achirnja dapat djoealah Volksraad toeroet menjatakan boeah fikirannja, tetapi hanja sebagai pemberi *„advies"* adje. Daripada tidak baik djoegalah ada! Dan boeat itoe, kabarnja, besok 9 April mereka akan mengadakan *„buitengewone-zitting"* oentoek membitjarakan itoe.

Penaksiran ongkos-ongkos jg dibawah ini adalah kita salin dari *„Bijlage A van de Memorie van Toelichting"* jang kita terima sore Djoem'at kemarén dari Volksraad :

| | | |
|---|---|---|
| 3 | slagkruisers, besar ± 27.000 ton | f 213.0 millioen |
| 1 | kapal minjak (tankboot) | „ 3.0 „ |
| 12 | kapal motor pemboeroe torpedo, besar ± 100 ton, ketjepatan 34 knoop | „ 7.2 „ |
| 6 | kapal penjapoe randjau laoet | „ 6.0 „ |
| 2 | kapal gouvernement sebagai penjebar dynamiet laoet | „ 1.0 „ |
| 12 | kapal2 terbang pengintip laoet | „ 6.0 „ |
| | Pembikinan 1 droogdok dari 40.000 ton | „ 5.0 „ |
| | Ongkos2 pembikinan dynamiet dan bom2 laoet | „ 2.0 „ |
| | Ongkos2 memperbaiki pangkalan laoet Soerabaia | „ 25.0 „ |
| | Ongkos pembelaan Soerabaia | „ 15.0 „ |
| | Djoemlah | f 283.2 millioen |

*SEKALI LAGI DIPERINGATKAN!*

*Berhoeboeng dengan keberangkatan pengemoedi madjallah ini t. Z.A. Ahmad ke Djawa, maka segala soerat2 jang berhoeboeng dengan Redaksi, harap ditoelis langsoeng kepada Redaksi, begitoe djoega seteroesnja (ketjoeali soerat2 jang menjangkoet dengan prive).*

*Harap dima'loemi !*

*Redaksi*

# Warta warta jang penting

## TANAH AIR.

TANDA SALIB DALAM AL-QOERAN. Dlm PeDe hari Sabtoe kemaren kita batja 1 soerat kiriman dari t. Oedin Sjamsoeddin secretaris P.B. Al-Dj. Washlijah, tentang seboeah Al-Qoerän jang didalamnja ada mempoenjai tanda salib. Soerat kiriman itoe begini boenjinja:

Dari sdr2 Ismail Banda dan Baharoeddin Ali dari Cairo saja ada terima doea boeah Qoerän Ketjil (Zaakformaat) sebagai hadijah dari sdr2 kita itoe.

Dengan sangat terperandjat sekali setelah saja perhatikan isinja maka terdapatlah didalamnja 17 tanda *Salib* jaitoe dihalaman no. 194, 211, 228, 241, 261, 266, 286, 298, 378, 419, 327, 358, 475, 483 dan halaman penoetoep no. 494, 495.

Semoeanja tanda2 *Salib* jg terseboet ialah memang speciaal ada mempoenjai tanda ditentang ajat2 jang menjeroekan *soedjoed*. Maka diachir ajat ini terletaklah tanda *Salib* itoe dengan tjara2 jg haloes atoerannja jg moesti diperhatikan benar2 baroe terang dan njata kelihatannja.

Kemoedian jg lebih anehnja lagi bahwa sebeloemnja sampai pada ajat *soedjoed* itoe maka lebih dahoeloe ditentang ajat jg diatasnja kira2 doea baris lagi speciaal garis jg tidak pernah terdapat pada Qoerän jg lain2 sedemikian ini.

Dan ditentang tepi ajat itoe diperboeat poela dgn boendaran empat segi dan didalamnja tertoelis soerat Sadjdjadah tsb. begitoelah ditiap2 tanda terdapatnja tanda jg beroepakan *salib* itoe.

Qoerän tsb ditjitak di Cairo tjitakan Abdoerrahman Moehammad.

Mendjaga kehormatan dan kesoetjian agama Islam teroetama Kitab Soetji Al Qoeranoelkarim maka disiarkan chabar kedjadian ini moga2 mendjadi soeatoe perkara jg patoet diperhatikan oleh kaoem Moeslimin teroetama perkoempoelan2 Islam seloeroehnja.

Sebagai boekti Al-Qoerän jang bertanda *Salib* tsb siapa2 jg berhadjat oentoek menjaksikannja disediakan sekarang dikantoor Poestaka „Al Djamijatoel Washlijah" Padang Boelanweg 4 Medan.

Diharap soerat2 kabar dan Madjallah memoeatkan berita ini.

*Oedin Sjamsoeddin.*

**Hadji Alibaderoen dihoekoem 2 thn.** Oleh Landraad di Barabai (Borneo) telah didjatoehkan hoekoeman 2 thn pendjara kepada toean Hadji Alibaderoen, adviseur Bond Indonesische Chauffeurs di Barabai karena Spreekdelict dalam rapat Parindra. Toean Hadji Alibaderoen adalah djoega terkenal dalam pergerakan agama di Barabai dan doedoek sebagai anggota Bandjar Raad. Atas hoekoeman itoe kabarnja beliau teken revisie (appel) ke Raad van Justitie Soerabaia.

**Persiapan Konperensi PAI-Isteri.** Sebagai jang telah disiarkan „Antara", pada 18 sampai 23 April jad, akan dilangsoengkan Konperensi PAI-Isteri di Djakarta bersamaan dgn Kongres PAI (Persatoean Arab Indonesia) jang ke V. Berhoeboeng dengan itoe maka badan persiapan tsb telah mengatoer apa2 jang perloe oentoek Konperensi itoe dimana sebagai ketoeanja dipilih Njonja Bk. Salim Nahdi.

**Cursus Islam di Mulo Taman Siswa.** Di Mulo Taman Siswa Medan dgn pimpinan toean Abdul Malik Munier sebagai cursusgever, telah dimoelai memberikan koersoes agama Islam kepada moerid2 di sekolah itoe. Berhoeboeng dengan ini, soedah 2 boeah sekolah Mulo di Medan jg mendapat cursus agama Islam. Jang pertama ialah sekolah Mulo Gouvernement jang dibawah pimpinan t. H. M. Boesthami Ibrahim, dan Kedoea Mulo Taman Siswa tsb dibawah pimpinan t. Abdul Malik Moenier (Kedoeanja dari kalangan Moehammadijah Medan). Satoe tjonto jang patoet ditiroe. Bagaimana di tempat2 lain ?

**Kongres H. I. S. dioendoerkan.** Dikabarkan bahwa kongres tentang H.I.S. jg akan diadakan oleh Vereeniging tot Behandeling van Actueele Onderwijsvraagstukken (V.B.A.O.) jang sedianja akan dilangsoengkan tgl 26 dan 28 Maart jl, dioendoerkan sampai bln October 1940 jad. nanti. Pengoendoeran itoe ialah berhoeboeng dengan kenjataan2, bahwa perobahan2 pada HIS tidak akan dilakoekan sebeloem thn 1941 jad.

**Mr. Mohd. Dalijono ke Djeddah.** Dikabarkan bahwa tidak lama lagi Mr. Mohd. Dalijono akan berangkat ke Djeddah oentoek mendjabat pangkat jang baroe pada consulaat Nederland disana.

**Konperensi Konsol H. B. Moehammadijah.** Persmi menjiarkan bahwa dari 23 sampai 25 Maart jl, konperensi konsol2 H.B.M'dijah (sidang Tanwir) telah dilangsoengkan di Garoet. A.l. dlm konperensi tsb telah dipoetoeskan: 1. Sikap M'dijah terhadap Kongres Ra'jat Indonesia adalah sebagai jang telah dipoetoeskan Miai (setoedjoe), 2. Kongres M'dijah ke 29 akan diadakan dari 23/24 sampai 28/29 Juli 1940 jad. di Djokjakarta, 3. Dlm kongres tsb akan dibitjarakan perkara gerakan jang menambah madjoenja M'dijah, jaitoe akan adanja Universiteit dan kemadjoean economie serta pemandangan loearnegeri.

**Drs. A. K. Gani di Deli.** Dgn kapal Op ten Noort hari Selasa jl, telah sampai ke Medan Drs. A. K. Gani, oetoesan P.B. Gerindo oentoek menghadiri konperensi Gerindo di Andalas Tengah (Tapanoeli) bertempat di Sibolga dan di Andalas Oetara (S. Timoer) bertempat di Medan.

**Pengoeroes Warmusi thn 1940-'41.** Menoeroet kepoetoesan dari perikatan Wartawan Moeslimin Indonesia (Warmusi) Medan, maka jg djadi pengoeroes boeat periode 1940-'41 ini, ialah t.t. **Mohd. Dien Yatiem** (Ketoea), **Hamka** (wakil Ketoea), **M. Yoenan Nst.** (Penoelis-Bendahari), **Z. A. Ahmad** dan **A. W. Rata** (Pembantoe2).

**Pemimpin2 Islam dari Tiongkok dilarang ke Indonesia.** Hoofdbestuur dari Persatoean Arab Indonesia (P.A.I.) di Djakarta kabarnja telah menerima sepoetjoek soerat dari „Chinese Islamic National Salvation Federation", jaitoe seboeah perhimpoenan kaoem Moeslimin Tionghoa jang berpoesat di Chungking, bahwa maksoed dari wakil2 perhimpoenan tsb. jang kini sedang berada di Malaya oentoek datang ke Indonesia moengkin tidak bisa dilakoekan, karena tidak diizinkan(?). Berhoeboeng dg ini, kabarnja H.B.P.A.I. soedah mengadakan perhoeboengan kepada pembesar2 negeri jg tertinggi di Betawi oentoek meroendingkan soal diatas.

## LOEAR NEGERI.

**Djerman bersedia.** Berhoeboeng dengan maksoed Inggeris hendak memperta djam blokkadenja terhadap Djerman, maka dari fihak netral di Berlijn dikabarkan, bahwa Hitler soedah bermoesjawarat oentoek membalas penadjaman blokkade Inggeris itoe.

**Apa sebab?** Dari Ankara dikabarkan bahwa adpisoer Inggeris di Transjordania, Davis, antara djalan besar Jeruzalem—Amman telah didjoempai mati kena tembak dlm autonja. Siapa bersalah beloem diketahoei.

**Minister pertahanan Turki.** Berhoeboeng dgn ganggoean keselamatannja, maka minister pertahanan negeri Turki jang lama, djenderal Tinaz telah berhenti. Kedoedoekannja digantikan oleh Saffetarikan, ex-minister pengadjaran jg doeloe.

**Djerman kerahkan 6 miljoen serdadoe lagi.** Toeroet berita jang disiarkan oleh korespondent Berlijn dari sk. „Neue zu ericher zeitung", bahwa sekarang pemerintah Djerman soedah moelai kerahkan lagi 6 miljoen serdadoe baroe oentoek masoek dalam dienst militer.

**Lagi toentoetan Sowjet.** Dari Stockholm dikabarkan, bahwa toeroet keterangan sk „Stockholms-Tidningen", fihak Sowjet telah memadjoekan permintaan kepada fihak Fina, soepaja selekasnja Fina menarik serdadoenja dari perbatasan baroe antara Sowjet—Fina. Djoega Sowjet meminta soepaja sekalian mobilisatie Fina baik diboebarkan sadja. Kekoeatannja tidak boleh lagi seperti diwaktoe perang, hanja boleh sebagai diwaktoe damai sadja.

Begitoe djoega Sowjet meminta soepaja Fina djangan lagi membikin Mannerheimlinie jang baroe, dan soepaja hendaknja soeara2 dari pers Fina berobah dari jang soedah2 djangan lagi berbaoe anti Koemoenis?

# Roeangan Sedjarah

## TADJ MAHAL, AGRA.

Oleh: A. QUDDUS EL-YOENOESY (Aligarh)

DIBAWAH NAOENGAN goenoeng Hi malaya, *Tadj Mahal* dibina oleh *Shah Djehan,* sebagai tanda mata akan kasih mesranja kepada permaisoerinja jang sa ngat ditjintainja bernama Moemtaz Mahal. Permaisoerinja jang tjantik inilah jg telah mengangkat dia keatas tachta kera djaan jang digelari dgn **Radja Di Langit** (Shah Jehan The Great).

Asal nama dari permaisoerinja, ialah **Ardjoemand Banoe Begam,** anak perem poean dari **Asaf Chan,** seorang hartawan jg terbilang kaja dimasa itoe. Perkawinannja, adalah hasil dari pertjintaannja berdoea jang telah lama dipoepoek. Kehidoepan diantara mereka berdjalan dgn roekoen dan damai serta dikaroeniai oleh Toehan 14 orang anak, 8 laki2 dan 6 perempoean. Masih didalam moeda re madja, sajang, permaisoerinja meninggalkan Sjah Djehan boeat selama2nja ja itoe ditahoen 1631, diwaktoe oesianja ba roe 39 tahoen.

Ada 2 tahoen Sjah Djehan, menghilangkan akan sekalian kesoekaan, doedoek bermenoeng mengenangkan nasibnja jang malang, jg telah ditinggalkan Sang permaisoerinja jang tjantik roepawan itoe. Setelah itoelah maka terbit pikirannja hendak membangoenkan seboeah **Tadj Mahal** di tengah2 kota **Agra,** boeat pelipoer hatinja jang hantjoer leboer itoe dan sebagai tanda tjintanja jg chalis kepada permaisoerinja.

Bangoenan Tadj Mahal sangat mengkagoemkan pemandangan2 **Toeristen2** jg datang mengoendjoenginja. Ia termasoek dari salah satoe ke'adjaiban doenia, **one of the wonders of the world.**

Sinar kasih sajang, tjinta soetji abadi, inilah jang menjebabkan berdirinja Tadj Mahal itoe!

Seorang pengembara koelit poetih pernah berkata: **„The decoration which surrounded it dazzled even eyes which were accustomed to the pomp of St. Peters".** Tidak dapatlah bagi saja meroepakan bagaimana kedjombangan bangoennja (Tadj Mahal itoe, Red.) sebab tidak ada tempat oentoek saja mengambil perbandingan. St Peters sendiri jang telah saja akoei kepermaiannja di benoea Eropah, setelah saja mempersaksikan Tadj Mahal ini, hilang gilang gemilangnja dlm pemandangan saja. Tadj Mahal djaoeh lebih bagoes dari padanja lagi.

Itoelah hanja peninggalan jang kekal dari boeah oesahanja Sjah Djehan, jang dinaoengi oleh goenoeng Himalaya, berdiri menjapoe2 awan, memperlihatkan ketjemerlangannja ditengah2 kota Agra, sebagai satoe tanda dari tjintanja jang telah mereboes djantoeng hatinja diatas kemangkatan permaisoerinja jang tidak ada tandingan itoe. Disisi Tadj Mahal, mengalir soengai *Djoemna* jang ada kira2 3 K.M. djaoehnja dari *Agra Fort.* Kedjombangannja Tadj Mahal bertambah2 lagi, sewaktoe diroepakan oleh ba jang2nja jang tergambar itoe. Sengadja dibinakan, ialah sebagai presenteeren bagi kekasihnja Moemtaz Mahal (seorang poeteri jang tjantik, molek, tjerdik, pintar didlm oeroesan roemah tangga, dan begitoe djoega didalam oeroesan keradjaan, dimana seringkali Sjah Djehan, meharapkan boeah pikiran dan pemandangannja jang berharga dan amat bidjak sana itoe). Karena dengan pertolongannjalah nama Sjah Djehan mendjadi haroem, dan keradjaannja mendjadi satoe keradjaan jang terbesar di **India.** Sebab itoelah dia merasa sangat banjak beroetang boedi kepada permaisoerinja itoe.

Kalau kita tolehkan mata pada dinding2 Tadj Mahal ini, kita akan menemoei oekiran2 jg molek tjantik bertatahkan sebagai air mas jang dibentoek oleh kêlok, simpang, loeroesnja ajat2 Qoerän pada sekelilingnja. Ini memberi tanda kepada kita akan besarnja kemegahan sji'ar Islam dizaman poerba.

Tadj Mahal jang indah ini memakan ongkos jang boekan sedikit. Ia dikerdjakan oleh 22,000 orang, dlm masa 22 tahoen. Orang2nja, terambil dari loearan dan dalam. Jang mendjadi promotor dari sekalian architecture ini, sepakatlah sedjarah mengatakan jaitoe **Uztaz Mhd. Isa** bangsa Turky, dengan dibantoe oleh seorang architect-Italy **Geronimo Verroneo** jang pernah djoega djatoeh tjinta kepada Moemtaz Mahal.

Disampingnja Tadj Mahal berdiri poela beberapa Mesdjid, jang tidak ada poela banding doeanja lagi didoenia ini Barang materialnja diambil dari segenap pendjoeroe doenia, sebagai *marmar poetih* didatangkan dari *Djaipoer, batoe merah* dari *Fatehpoer Sikri.* Dan dari negeri2 lain didatangkan batoe permata jang indah2, seoempama: *intan, berlian, moetiara, koraal, emas,* etc, menambahkan kedjombangannja. Pintoe gerbangnja dihiasi dengan permata2 itoe; jang sekarang dapat djoega kita djoempai bekas2 nja sadja lagi, karena soedah dirampas oleh keradjaan2 jang datang kesana, te tapi tidaklah sedikitpoen bisa mengoerangkan akan keindahannja Tadj Mahal itoe.

Pada pintoe gerbang ini kita bisa melihat beberapa boeah bilik jang bersaf2 letaknja disebelah menjebelah kita, waktoe akan melangkahkan kaki boeat memasoekinja. Tempat itoe sengadja dibikin oentoek soldadoe2 Sjah Djehan jang bekerdja oentoek mendjaga keamanan Sjah Djehan sewaktoe dia beristirahat disitoe. Berdjalan sedikit lagi, baroe dapat didjoempai jang sebenar pintoe dari Tadj Mahal, terletak disebelah kiri kita akan masoek. Gerbang pintoe ini terbikin dari batoe marmar dan ditoelis poela dengan ajat2 Qoerän. Didalamnja berada seboeah **museum,** berisikan beberapa gambar2 lama, pedang, tombak dan talam kepoenjaan dari **Moghol Emperors.** Sekaliannja diatoer dengan bersih dan baik, disimpan diseboeah tempat jg ditoe toep mati dengan tjermin dari sekeliling nja serta didjagai rapi. Tiap2 pengembara jang ada memasoeki India akan merasa menjesallah kalau mereka loepakan mengoendjoengi tempat dari **Romantic Monument** Sjah Djehan ini.

Dari pintoe2 Tadj Mahal ini, kita bisa lepaskan pemandangan kita kekiri dan kekanan, menatap dengan sepoeas2 hati bagaimana keindahannja. Menoedjoe pintoe ini terbentang doea boeah djalan jg loeroes, jang dialiri oleh soengai jang djernih dan sedjoek airnja, terletak diperantaraan djalan2 itoe. Sekeloear kita dari pintoe Tadj Mahal ini, kita dapat poela pergi kekeboen boenganja jang di hiasi oleh pohon2 jang rindang dan boenga2an jang bermatjam warna. Didalam ini tersedia beberapa tempat doedoek, terbikin dari batoe marmar djoega, dimana kita dapat bertjengkerama dgn sinaran matahari jang berangsoer terbit atau terbenam. Pada tiap2 soedoet dari **Tadj Mahal** ini dihiasi poela oleh beberapa **menara** jang tingginja ada kira2

100 kaki lebih. Menara2 ini menambahkan djoega akan ketjantikan Tadj Mahal itoe. Sedang pada poentjak menara2 itoe tersisip **Mahkota** jg bertatahkan emas, sebagai akan ganti tangkal kilat dan petoes.

Bagi seseorang jang beloem pernah datang melihatnja lagi, terang sadja akan djatoeh tertjengang dan terngaga2 memperhatikan kegandjilan satoe persatoenja. Sebagai besi berani tarikannja, demikianlah Tadj Mahal mempengaroehi perhatian kita, dan sekalian kaoem pengembara jang telah berkoendjoeng ke India ini. Oekiran2 jang terloekis diatas batoe marmar2 itoe tidak lagi berkehendak ditjat dgn pelbagai ragamnja, dan kita tidak akan memperdapat satoe barangpoen jang bisa mendjemoekan kita atau menjebabkan koerang sedap boeat memandangnja. Ja, patoetlah dioetjapkan oleh **James Fergusson** dengan katanja: **„The Town Hall at Siena is perhaps the best existing example of Italian architecture, a poor performance flat, unmeaning and without any lines or style of ornament to group the windows together into one composition............"** Barangkalinja **Town Hall** jang terletak di Siena (Italy) itoelah jang sebagoes2 bangoen dari architec bangsa Italy, tetapi kalau dibandingkan dengan bangoen Tadj Mahal, keindahannja hilang, baroe lah tampak kekoerangannja dari segala roepa, tidak mempoenjai **style** sedikit djoega lagi, jang menarik perhatian kita.

Disinilah dimakamkan Sjah Djehan dan permaisoerinja Moemtaz Mahal itoe. Tombnja dibentoek bagoes2 dan dioekir tjantik2 terbikin dari marmar dan dihiasi dengan barang material jang berharga mahal jang tidaklah rasanja kita dapat menilai harganja. Djombang kelihatan, menghidoepkan perasaan kita, kita dapat mengambil peladjaran, bagaimana ketinggian martabat seorang isteri dimata seorang soeaminja, dan bagaimana poela djoedjoer dan setianja soeami kepada isterinja jang patoet mendjadi tjontoh bagi orang jang belakangan ini; itoelah satoe boekti dari kehidoepannja jg berdjalan dengan roekoen dan damai, bantoe membantoe, hormat menghormati, pertjaja mempertjajai, disitoelah baroe roemah tangga seseorang bisa berdjalan dengan beres.

Boeat meroepakan keindahan Tadj Mahal sewaktoe dipoekoel boelan terang empat belas, ta' obahnja seperti sibisoe ber mimpi, karena lebih lagi membawa tarikan akan soekma kita. Batoe marmar itoe bertjahaja poela, sewaktoe dilantik oleh sinar boelan poernama raja, seroepa dengan kelipnja intan berlian. Dus, tidak lah dapat pena kita mengoekoerkan lebih pandjang lagi, karena apa jang kita gambarkan diatas, beloemlah semiang poen dari kebagoesan dan ketjantikannja jang asli.

—o—

# IMAN DAN ISLAM

Oleh: TEUNGKOE MOEHAMMAD HASBI

XII.

*Kesan jg diperoleh dari Iman.*

BILA SESEORANG telah beriman benar akan Allah, engganlah ia mengabdikan dirinja kepada jg selain Allah, karena mengabdikan diri kepada jg selain Allah, kepada djin, hantoe kajoe d.l.l. jg menjeroepai keadaan binatang atau keadaan toemboeh2an. Orang itoe tetap berlakoe tenang, tetap berlakoe tenteram, tiada jg mempengaroehinja selain dari Allah. Adapoen faedah beriman akan nabi, ialah meniroe meneladani, mengambil pertoendjoek dari hidajahnja, berperangai dgn perangainja, beradab dengan sopan santoennja. Dan oentoek menghasilkan ini, perloelah kita mempeladjari sirah perdjalanannja, perloe kita mengetahoei soennahnja, tiada kita mentjoekoepi dgn pertoendjoek orang jg selainnja, dan sedemikianlah perdjalanan imam agama masa dahoeloe, mereka mengambil pertoendjoek dari Al-Qoerän, se soedahnja As-Soennah.

*Kemanisan Iman.*

Bilakah orang moe'min merasai keladzatan imannja? Oentoek mendjawab pertanjaan ini, marilah para pembatja memperhatikan hadist2 jang telah diriwajatkan Boechary dan Moeslim didalam kitab2 sahihnja. Diberitakan oleh Anas r.'a., bahwa Nabi ada bersabda:

ثلاث من كن فيه وجد حلاوة الايمان: ان يكون الله ورسوله احب اليه مما سواهما،
وأن يحب المرء لا يحبه الا الله - وان يكره ان يعود فى الكفر كما يكره ان يقذف فى النار

*„Barangsiapa jg telah ada padanja 3 perkara, merasalah ia akan keladzatan iman. I. Barangsiapa jg telah dapat mentjintai Allah dan Rasoelnja lebih dari segala jg lain. II. Barangsiapa jg mentjintai akan seseorang manoesia semata2 karena Allah. III. Dan barangsiapa jg telah mempoenjai rasa bentji kembali kepada koefoer, sebagai ia merasa bentji dirinja ditjampakkan kedalam api neraka". R. Boecharij.*

Dan diberitakan oleh Al-'Abbas r.'a. dari Nabi s.a.w. sabdanja:

« ذاق طعم الايمان من رضى بالله ربا، وبالاسلام دينا وبمحمد نبيا »

*„Telah merasa kesedapan iman, orang jg telah meridlai Allah mendjadi Toehannja, telah meridlai Islam mendjadi Agamanja dan telah meridlai Moehammad mendjadi Nabinja".* R. Boechari (Zie Mashaabiehoessoennah 1:3).

Hadist2 ini menjatakan, bahwa mereka jg telah bersifat demikian (mentjintai Allah dan Rasoelnja lebih dari sesoeatoe) soenggoeh telah merasai kesedapan iman. Tanda kita telah meridlai Allah mendjadi Toehan kita, ialah bahwa kita meridlai akan segala penetapannja, kita meridlai akan segala kehendaknja, kita meridlai akan kadar jg telah dibe-

rikan; segala hal jg menimpa diri kita, kita terima dgn penoeh keridlaan, sedikitpoen ta' terdapat pada diri kita rasa keketjewaan dan penasaran. Tetap kita menta'atinja, tetap kita mendjaga segala jg fardloe, mendjaoehkan segala tegah, sabar menerima segala malapetaka, mensjoekoeri ni'mat, berlakoe ichlas dan tetap berlakoe berpegang dan menjerah diri kepadanja disegala roepa pekerdjaan kita. Tanda kita meridlai Islam mendjadi agama kita, kita besarkan segala sji'arnja, kita djaga segala atoerannja, teroes meneroes kita beroesaha mengokohkan agama didiri kita, senantiasa kita merasa gembira beragama, bahkan kita sangat takoet tertjaboet agama dari diri kita. Kita mengasihi orang jg memeloeknja. Dan barangsiapa Moehammad mendjadi Nabinja, tentoelah ia tetap meniroe meneladaninja, tentoelah ia tetap mengambil pertoendjoek dgn pertoendjoeknja, tetap menoeroeti soennahnja tetap menghargai sjari'atnja.

Tjabang Kedoea

IMAN AKAN RASOEL-RASOEL.

*A. Dalil wadjib iman akan Rasoel2.*

Dalil jg pertama oentoek menjatakan kewadjiban beriman akan Rasoel2 Toehan, pesoeroeh2 Allah jg maha 'adil dan bidjaksana, ialah firman Toehan:

يا ايها الذين امنو، آمنوا بالله ورسوله...

*„Hai segala mereka jg beriman! Berimanlah kamoe akan Allah, dan Rasoel2nja".* (Q. A. 135:S. 4-An Nisa").

Disoerat An-Nisaa' djoega ada lagi firman Toehan jg berboenji:

«ان الذين يكفرون بالله ورسوله ويريدون ان يفرقوا بين الله ورسوله، ويقولون نؤمن ببعض ونكفر ببعض ويريدون ان يتخذوا بين ذلك سبيلا. اولئك هم الكافرون حقا واعتدنا للكافرين عذابا مهينا، والذين امنوا بالله ورسله ولم يفرقوا بين احد منهم، اولئك سوف يؤتيهم اجورهم، وكان الله غفورا رحيما»

*„Bahwasanja segala mereka jg koefoer, tiada beriman akan Allah dan pesoeroeh2nja, mereka berkehendak membedakan antara Allah dan Rasoel2nja, serta mereka berkata: „Kami pertjaja akan setengah Rasoel dan kami tidak pertjaja akan setengah jg lain, mereka berkehendak dgn demikian memperoleh djalan tiada meimankan itoe. Itoelah mereka jg koefoer sebenarnja, dan Kami telah mendjediakan bagi segala mereka jg kafir itoe, akan 'aadzab jg hina. Dan segala mereka jg beriman akan Allah dan Rasoel2nja, mereka tiada membeda2kan antara seseorang dari mereka, itoelah mereka jg akan diberi pahala; dan adalah Allah itoe, ghafoer lagi rahiem — sangat pengampoen lagi sangat penjajang"* (Q.A. 152: S. 4- An-Nisaa').

Kedoea2 ajat jg termateri ini, menjoeroeh kita mengimankan akan Allah dan Rasoel2nja; djoega menjatakan kekoefoeran mereka jg tiada beriman, atau beriman akan setengahnja dan tidak akan setengahnja. Sebeloem kita bahaskan tjara beriman akan Nabi dan Rasoel2 itoe, baiklah dahoeloe kita memeriksai: dari manakah terbit iman akan Rasoel2, dan siapakah gerangan Nabi2 dan Rasoel2 itoe ?

Soal jg pertama moedah didjawab, j.i.: Terbitnja iman akan Rasoel2 Toehan itoe, ialah dari iman akan Rasoel Toehan jg penghabisan, *Moehammad s.a.w.* Dari akoean dan oetjapan *„Moehammad Rasoeloellah"*, keloearlah iman akan segala Nabi2 dan Moersalien.

*B. „Noeboewwah dan Risalah".*

Beberapa ahli tahqieq menetapkan, bahwa Nabi2 dan Rasoel2 itoe, ialah manoesia jg dioetoes oleh Allah oentoek menjampaikan wahjoe jg diwahjoekan kepadanja. Mereka menetapkan Nabi2 dan Moersalien itoe, *searti.*

Segolongan ahli agama menegaskan, bahwa seseorang manoesia jg ditoeroenkan wahjoe kepadanja, dan disoeroeh sampaikan wahjoe itoe kepada manoesia-qaoemnja-, dinamai: *Rasoel* jg moersal. Dan djika ditoeroenkan wahjoe, tetapi tiada disoeroeh sampaikan kepada orang lain, wahjoe itoe oentoek mereka sendiri, dinamai: *Nabi.* Pendapatan jang kedoea ini, itoelah jg masjhoer diantara para 'oelama dan ahli Agama. Dlm pada itoe ada djoega jg mengatakan, bahwa Rasoel itoe, seorang Nabi jg mempoenjai sjari'at dan Kitab, atau seorang jg datang membawa beberapa perobahan jg mengenai agama jg telah dibawa oleh Rasoel2 jg datang sebeloemnja.

Kata pengarang Kalimatuttauhid: „*Noeboewwah* itoe, ialah pangkat jang diberikan kepada seseorang jg didjadikan Nabi, j.i. seseorang jg mendapat wahjoe, jg mana wahjoe itoe mengandoeng hoekoem sjara' jang mendjadi bebanan manoesia; baik wahjoe itoe disoeroeh sampaikan kepada orang lain, maoepoen tidak".

Adapoen *Risalah* itoe, ialah pangkat jg diberikan kepada seseorang jg menerima wahjoe, dan disoeroeh sampaikan kepada manoesia.

Kata falaasifah: „*Noeboewwah* itoe, keheningan diri dgn sebab terlepas dari perangai jg kedji, dan berhias dgn segala perangai jg baik".

Kata 'Oelama Kalam: „Inilah sebab jg terbesar sekali oentoek mengoefoerkan ahli falsafah itoe, karena djika dikatakan Noeboewwah itoe demikian, beratilah dapat diperoleh dgn oesaha, dan haroeslah datang lagi Nabi saw. Padahal keharoesan datang Nabi sesoedah Moehammad telah dibantah oleh Al-Qoerän dan oleh hadist: *La nabijja ba'di* (Ta' *ada lagi nabi sesoedahkoe (Moehammad s.a.w.)"*

Segala sahabat, tabi'ien dan imam2 Agama semoeanja menetapkan ta' ada lagi Nabi sesoedah Moehammad, jg mana penetapan mereka ini membathalkan faham mereka jg mengakoe ada lagi nabi sesoedah Moehammad ibn 'Abdillah itoe.

Dalam pada itoe ahli falsafah tiada mengatakan kelaziman ada Nabi sesoedah Moehammad s.a.w.

—o—

# Tikam Soedoet

BERSAMA DENGAN lain kawan2 hari Rebo 3 April j.l., Blagar ikoet pergi ke Belawan boeat antar boeng Z. A. Ahmad jg sebagai diketahoei hari itoe akan bertolak ke Java. Aneh djoega, karena djika biasanja sebeloem peloeit doea boenji, pengantar2 dibolehkan naik kekapal, tapi boeat ini kali kebolehan itoe ditjaboet alias tidak dibolehkan lagi. Sebabnja, karena baroe adje kaki Blagar selangkah lagi 'ninggalkan tangga, taoetaoe seorang menir (jang Blagar tidak tahoe dan loepa nanja' pangkat apa dia) soedah datang dan nanja': Maoe toeroet? ada tiket? Kalau tidak, nou maar ......... tidak baulé masoep!

Apakah ini ada atoeran baroe dari Kapéém, Blagar kaga' tahoe. Tapi bisa djadi djoega barangkali karena gara2 perang? Oek wil: tidak moengkin. Tjoeming, bahwa tanda2 pengaroeh perang sekarang memang ada, itoe pasti. Karena didinding kapal itoe sebelah ekor njata kelihatan ditjat besar2 dengan warna **„rood-wit en blauw"**. Begitoe djoega di atas sebelah belakang kelihatan satoe plank jang djoega ditjat **„rood-wit en blauw"**. Barangkali boeat tanda (alamék), soepaja kalau ada kapal2 negeri jang berperang jang mabok, dengan tanda itoe djadi tahoe, bahwa kapal itoe adalah kapal Holland, djadi kapal negeri nitral, en tidak boleh di......boem!

Ja, gara-gara perang!

***

Toeroet ma'loemat kepala balatentera Djerman, waktoe pesawat2 mereka terbang menjerang convooi Inggeris di Noordzee, pesawat2 Djerman itoe soedah berhatsil membinasakan kapal-kapal Inggeris dari djoemlah 29.000 ton.

Akan tetapi oleh fihak Kelaksamanaan Inggeris, berita Djerman itoe dibantah. Katanja, betoel pesawat2 terbang Djerman ada melakoekan penjerangan terhadap convooi Inggeris di Laoet Oetara, akan tetapi ngebom angin adje, karena waktoe itoe djoega pesawat2 terbang Djerman itoe soedah dapat di.............. **oesir!**

Mana jang betoel, djoega wallaahoe a'lam. Tapi kira2 jang adil, bolehlah ditetapkan: Betoel penjerangan itoe ada, dan betoel fihak Inggeris beroleh keroesakan, tapi........... *sakéték*. Dus tidak sampai seperti jang dikatakan Djerman. Tapi............... **ada!**

***

Menoeroet verslag dari Algemeene Rekenkamer, djoemlah penggelapan2 jg dilakoekan oleh berbagai-bagai orang dalam administrasi-negeri selama tahoen 1939, ada 389 kali.

Akan tetapi kalau diperbandingkan ke roegian2 jang dialami negeri karena penggelapan2 itoe dengan tahoen2 jang sebeloemnja, ternjata bahwa penggelapan2 itoe soedah boleh dikatakan tidak begitoe rojal lagi seperti jang soedah2.

Itoe dapat dilihat dari angka2 jang tertera dibawah ini:

| | | |
|---|---|---|
| 1936 | : 153.070 | roepiah |
| 1937 | : 116.957 | „ |
| 1938 | : 111.410 | „ |
| 1939 | . 73.667.07 | „ |

Akan tetapi bolehkah itoe diambil djadi alasan, bahwa penghidoepan mereka2 jg mempoenjai pekerdjaan jg bisa menggelapkan itoe soedah moelai baik??

Tidak! Karena jg menggelapkan itoe boekanlah selamanja orang jg memang mempoenjai kesempitan hidoep. Akan tetapi jg kebanjakan ialah mereka2 jg memang soeka main dibalik gelap, jang karena gelap, ja, lantas gelap, dan sangking gelap teroes kalap, sesoedah kalap-ngelajap, poeas ngelajap-ketangkap, habis ketangkap naar kamar gelap, di-kamar gelap............ **nangis!**

Dus, walaupoen djoemlah penggelapan koerang, tapi kesempitan hidoep boekanlah poela ertinja tambah soesoeik.

***

Hari Kemis jl. minister marine Perantjis, **Campinchi,** menerangkan, bahwa selama 7 boelan ini kapal2 perang Perantjis jg soedah ditenggelamkan oleh pesawat2 oedara Djerman total djenderalnja tjoeming 25.000 ton. Soenggoehpoen begitoe Campinchi seolah-olah berkata: djangan takoet! 25. 000 ton jg hilang, sekarang kita bikin lagi kapal2 perang baroe dari matjam2 model dengan totaal besarnja 200.000 ton.

En, fihak Djerman roepanja tidak takoet. Karena merekapoen akan perkeras aksi pesawat terbangnja.

Barangkali Campinchi berfikir: 25.000 ton beloem apa2, sekarang kita tambah lagi 200.000 ton. Sedang Hitler boleh dja di berkata: makin banjak makin baik. Kasihlah kita makanan jang empoek2.... Dangkijjoe !

***

Kekantor Pertja Selatan (Palembang), kabarnja soedah datang beberapa orang, oentoek mengadoekan satoe kedjadian anéh bin adjiboel 'adjaib terhadap pada diri seorang anak oemoer 6 tahoen, jang kabarnja soedah dikenakan belasting.

Anak itoe namanja H. Mesi bin H. Mahbor. Doeloenja ajahnja berdagang kajoe. Tapi setelah ajahnja wafat, perdagangan itoe sendirinja mati alias djatoeh ketangan lain orang. Adapoen H. Mesi jg baroe oemoer 6 tahoen itoe belastingnja adalah sebanjak *f* 7.— dengan tambahan opcenten *f*5. 25. Dus totaal djenderal semoea, dia dikenakan *f* 12,25 (zegge: doea beléh roepiah, doea poeloeh lima sén).

Apa sebabnja kedjadian ini beloem diketahoei dengan pasti. Tapi kalau disini Blagar dibolehkan main tebak-tebak, bisa djadi jang 'naksir itoe silap. Atau bisa djadi djoega disebabkan titel H(adji) dimoeka **Mesi** itoe, sehingga moengkin menimboelkan perasaan kepada itoe toean-toean jang naksir belasting: ketjik-ketjik, tapi toch soedah Hadji, djadi patoet di................. *belasténgi.* Atau, kalau itoe djoega masih beloem topé', taroklah kedjadian itoe sebagai soeatoe ke'adjaiban 'alam jg djoega tidak koerang loear biasanja dalam tahoen 1940 ini.

Tapi soenggoehpoen begitoe, harap djoega kedjadian itoe diperhatikan pemerintah soepaja djangan djadi semingkin 'adjaib bopén 'adjaib.

***

Boeng *„Abwart"* dan *„Nana"* dari Pe De dan Penjedar soedah sama tjaboet kléwang karena gara-garanja oom Parada jang menoelis merépét2 dalam Tjaja Timoernja begini :

„Model Matu Mona „berkeliaran" didjalan-djalan ......... dgn potlood di sakoe badjoe sebelah atas, demikian poela dalam galery-journalistiek disana.

Betapa daja-oepaja oentoek memjemboehkan „penjakit" ini sekarang ?

Kesimpoelannja, kita berpendapatan, sangat baik sekali bilamana mereka jg mendoedoeki koersi redaksi di Medan itoe, jg merasa berkewadjiban djadi pembawa dan pengantar publieke-opinie, soeka setahoen doea djadi *voluntair* doeloe diredaksibureau harian di Betawi.

Setelah mendjadi *„magang"*......... baroelah boleh dilepas kembali ke Medan !

Sekian kata P. Harahap !

Blagar fikir, apalah goenanja kita tjaboet kléwang, tjoeming......... karena menghadapi seorang *invisibleman*, jang tahoe sama tahoelah, agaknja soedah di mabok......... *boeah djamboe dari Bali.*

Dan lagi kalau oom Parada bilang, bahwa modelnja journalist2 di Medan dengan *potlood* disakoe sebelah atas „berkeliaran" didjalan-djalan, itoe toch lebih mirip daripada modelnja oom Parada jang barangkali *potloodnja* ditarok sebelah mana.........?

***BLAGAR***

—o—

***HARAP DIKETAHOEI***

*Berhoeboeng dengan masoeknja sekarang kwt II tahoen 1940, maka kepada segenap langganan dan agenten P.I. diperingatkan, soepaja selekas-lekasnja soedi mengirimkan oeang langganan dan stortingnja.*

***Kepada toean-toean jang telah lebih doeloe meloenaskan, kami oetjapkan diperbanjak-banjak terimakasih !***

***Hormat***
***ADMINISTRASI***

*kan-agama* sebenarnja masihlah sendi jang toea. Perbedaan antara kaoem moeda dan kaoem toea disini hanjalah, bahwa kaoem toea menerima tiap-tiap keterangan dari tiap-tiap autoriteit Islam, *walaupoen tidak tersokong oleh dalil Qoer'an dan Hadis*, sedang kaoem moeda hanjalah maoe mengakoei sjah sesoeatoe hoekoem, kalau njata tersokong oleh dalil Qoer'an dan hadis, dan menolak semoea keterangan jang diloear Qoer'an dan Hadis itoe, *walaupoen datangnja dari autoriteit Islam jang bagai mana besarnja djoeapoen adanja. Tetapi interpretatie Qoer'an dan Hadis itoe, tjara menerangkan Qoer'an dan Hadis itoe, beloemlah rationalistisch 100%, beloemlah selamanja dengan bantoean akal 100%.* Tegasnja: dalam pada mereka hanja maoe menerima keterangan-keterangan Qoer'an dan Hadis itoe, maka pada waktoe *mengartikan* Qoer'an dan Hadis itoe, *mereka tidak selamanja mengakoerkan pengartiannja itoe dengan akal jang tjerdas, tetapi masih mengasih djalan kepada pertjaja-boeta belaka atau blootgeloof belaka. Asal tertoelis didalam* Qoer'an, asal tertera didalam Hadis jang shahih, mereka terimalah, — walaupoen kadang-kadang akal mereka ta' maoe menerimanja. Tidak mereka tjoba adakan interpretatie jang akoer dengan akal, tidak mereka tjoba adakan pentafsiran jang dapat diterima oleh akal. Padahal bagaimanakah kehendak Islam-Rationalisme? Akal kadang-kadang ta' maoe menerima Qoer'an dan Hadis shahih itoe, boekan oleh karena Qoer'an dan Nabi salah, tetapi oleh karena *tjara kita mengartikannja* adalah salah. Kalau ada sesoeatoe kalimat dalam Qoer'an atau sabda Nabi jang bertentangan dengan akal kita, maka sigeralah Rationalisme itoe mentjari tafsir, keterangan, verklaring jang bisa diterima dan setoedjoe dengan akal itoe.

Mendjadi: *alat* kita soedah benar, *materiaal* kita soedah benar, — ja'ni Qoer'an dan Hadis *sadja*, zonder pengaroehnja autoriteit oelama —, tetapi tjara *interpreteeren* alat itoe beloemlah benar. Diatas lapangnja interpretatie itoelah kaoem Islam (moeda) beloem dapat menemoei dan mendapat sympathienja kaoem intellectueel, beloem dapat „gatoek" (Dj.) dengan kaoem intellectueel. Dan selama interpretatie ini beloem Rationeel, selama interpretatie ini masih mengandoeng zat-zat anti-Rationeel atau anti-intellectuelistisch, maka benarlah kata toean, bahwa sampai leboer-kiamat kaoem intellectueel tidak maoe berdjabatan tangan dengan Islam. Sebab, sebagai saja toeliskan terdahoeloe, merekapoenja pendidikan, merekapoenja djiwa, merekapoenja visie, merekapoenja *outlook* adalah rationeel, intellectueel, critisch, merdeka dari pertjaja-boeta. Selama kitapoenja Islam-interpretatie beloem rationeel, maka sampai leboer-kiamat kita tidak akan dapat bersatoe dengan kaoem rationeel!

Karena itoe, conclusie saja jang terpenting daripada penindjauan keloearnegeri itoe ialah: marilah kita, kalau kita tidak maoe mendoerhakai Zaman, marilah kita mengangkat Rationalisme itoe mendjadi kitapoenja bintang-pertoendjoek didalam mengartikan Islam. Kita tidak akan roegi, kita akan oentoeng. Sebab Allah sendiri didalam Qoer'an ber oelang-oelang memerintah kita berboeat demikian itoe. „Apa sebab kamoe tidak berfikir", „apa sebab kamoe tidak menimbang", „apa sebab tidak kamoe renoengkan", — itoe adalah peringat-peringatan Allah jang sering kita djoempai. Maka dengan pimpinan Rationalisme itoe, toean akan melihat akan berobahlah *outlook* kita *samasekali*. Akan berobahlah pengartian-pengartian kita jang fundamenteel, akan berobahlah poela pengartian-pengartian kita jang detail. Akan berobahlah, mitsalnja, kitapoenja pengartian tentang qadar, tentang Adam dan Hawa, tentang berbapa atau tidaknja Nabi 'Isa, tentang mati sjahid, tentang Mahdi dan Dadjdjal, tentang amal dan ibadat, tentang siasah, tentang haram dan makroeh, tentang seriboe-satoe hal jang lain-lain. *Akan berobahlah teristimewa sekali kitapoenja anggapan agama Islam sebagai satoe sociaal systeem, ja'ni sebagai satoe systeem jang mengandoeng atoeran-atoeran kemasjarakatan.*

Kalau *ini* pengartian tentang systeem kemasjarakatan Islam bisa kita correctie, maka benar-benarlah kita akan beroentoeng. Sebab systeem kemasjarakatan Islam inilah jang memang mendjadi punt didalam agama Islam jang paling dicritiek orang, paling dibantah orang, paling dipersoalkan orang, paling ditertawakan orang. Apa sebab? Sebabnja tidaklah soekar kita tjari. Ilmoe fiqh mendjadilah bekoe sedjak kena poekaunja anti-Rationalisme hampir seriboe tahoen jang laloe, sedang masjarakat *tidaklah* tinggal bekoe. Masjarakat didalam tempo jang hampir seriboe tahoen itoe teroeslah berdjalan, teroeslah beredar, teroeslah ditarik oleh zaman. Ilmoe fiqh jang bekoe itoe ditinggalkan djaoeh oleh masjarakat jang ikoet zaman itoe, ilmoe fiqh jang bekoe itoe mendjadi ta' tjotjok lagi dengan masjarakat jang maoe ia atoer dan jang maoe ia perintah. *Conflict* antara fiqh dan masjarakat datanglah pasti sebagai pastinja matahari terbit sesoedah malam. Karena itoe benarlah perkataan Frances Woodsmall, kalau ia berkata bahwa: „jang paling dibantahkan orang didalam pengartian Islam-kolot diabad jang *kedoea-poeloeh* ini ialah iapoenja systeem kemasjarakatan, jang berdasarkan pada abad jang *ketoedjoeh*".

Maka Rationalismelah jang dapat mengakoerkan pengartian fiqh itoe dengan peredaran zaman. Djikalau pengakoeran tentang hal-hal kemasjarakatan ini dapat kita leksanakan, pertjajalah, — kaoem intellectueel Indonesia akan banjak jang mendekati Islam. Apakah jang mitsalnja sangat mendjadi keberatan kaoem intellectueel Indonesia tentang systeem kemasjarakatan Islam itoe? Sering soedah saja katakan dengan lisan dan dengan toelisan: salah satoe keberatan besar daripada systeem kemasjarakatan ini adalah kedoedoekan jang fiqh kasihkan kepada **kaoem perempoean.** Memang soal perempoean inilah bagian jang paling penting didalam systeem kemasjarakatan Islam itoe, soal perempoean inilah *central fact* daripada sociaalsysteem Islam itoe. Robahlah kitapoenja pengartian tentang soal perempoean itoe, gantilah kitapoenja fiqhtoea dengan fiqh-baroe jang sesoeai dengan *spiritnja Islam sedjati dan sesoeai dengan toentoetan zaman*, dan kaoem intellectueel akan hilanglah salah satoe keberatannja jang terbesar terhadap kepada Islam.

Perhatikanlah! Saja tidak bermaksoed „mengorbankan" Islam oentoek kesenangannja kaoem intellectueel, saja tidak bermaksoed „mengabdikan" Islam kepada perasaän-perasaännja kaoem intellectueel, — tidak bermaksoed dengan sengadja *memalsoekan* Islam goena *memikat* kaoem intellectueel —, tetapi saja

anggap perobahan didalam pengartian fiqh itoe *moengkin* dan *sjah*, asal kita memboeat interperetatie jang *lain* daripada interpretatie setjara gedachte-traditie toea jang njata tidak tjotjok dengan zaman dan maksoed-maksoednja Islam jang sedjati.

*Interpretatie* jang lain, *interpretatie* jang rationeel, jang berani menentang gedachte-traditie jang telah bekoe, itoelah jang saja maksoedkan, dan boekan mengorbankan Islam, boekan memalsoekan Islam! Halide Edib Hanoumpoen berkata, bahwa „revolutie kaoem perempoean modern di Toerki itoe boekanlah pemberontakan kepada *Islam*, tetapi pemberontakan kepada *traditie-traditie toea* jang bertentangan dengan *roch* Islam jang sebenarnja". Dan tidakkah benar poela perkataan Sajid Amir Ali, bahwa hoekoem-hoekoem Islam seperti karèt, artinja: dapat selaloe diakoerkan dengan zaman?

Ja, marilah kita selaloe perhatikan *roch Islam* jang sebenarnja itoe, — *geestnja Islam* jang sewadjarnja. Tiap-tiap kalimat didalam Qoer'an, tiap-tiap oetjapan didalam Hadis, tiap-tiap perkataan didalam riwajat, haroeslah kita interpreteerkan *didalam tjahjanja roch Islam sedjati ini*, didalam tjahjanja *geest Islam jang sedjati ini*. Djanganlah kita melihat kepada hoeroef, marilah kita melihat kepada *rochnja* hoeroef itoe, *geestnja* hoeroef itoe, *spiritnja* hoeroef itoe. Dengan tjara jang demikian itoe kita bisa memerdekakan Islam dari *pertikaian hoeroef* alias *casuïstieknja* kaoem faqih. Dengan tjara jang demikian itoe kita bisa berfikir *merdeka*, bertafsir *merdeka*, ber-idjtihad *merdeka* dengan hanja berpedoman kepada pedoman jang *satoe*, ja'ni *geestnja* Islam, *spiritnja* Islam. Professor Farid Wadjdi telah menoendjoekkan djalan kepada kita, — kenapa kita tidak mengikoeti pertoendjoeknja itoe?

Ach, kita memang benar-benar megap-megap didalam oedara-boesoeknja casuïstiek itoe. **Kita debatkan satoe kalimat**, satoe perkataän, satoe hoeroef!, sampai kitapoenja air-moeka mendjadi merah seperti oedang dan oerat-oerat-moeka kita hampir petjah, — dan sebenarnja.............. kita tidak insaf atau mengetahoei, bahwa *geestnja* Islam minta interpretatie jang *lain*, tjara pentafsiran jang *lain*, **daripada gedachte-traditie** jang kita pakai sebagai dasar boeat perdebatan jang hampir memetjahkan oerat-oerat-moeka kita itoe! **Adakah ketjelakaan jang lebih besar daripada** memboeang energie sia2 sematjam ini?

Soedara-soedara pembatja, marilah kita renoengkan hal ini masak-masak. Kita betoel-betoel menghadapi soal jang *fundamenteel*, dan **boekan soal rèmèh** jang hanja mengenai ranting-ranting sadja. Kitapoenja *outlook seloeroehnja* haroes kita bongkar dan kita baharoei. *Pokoknja, akarnja* haroes kita robah, ranting-ranting mengikoet dengan sendirinja. Selama kitapoenja outlook masih outlook toea, selama kitapoenja gedachtesysteem masih gedachte-systeem jang mengharamkan Rationalisme, maka tiada harapanlah akan kebangoenan-kembali jang sempoerna. Selama itoe, maka semoea „pergerakan kaoem moeda" atau semoea „haloean-haloean moeda" hanjalah *tambalan-tambalan* sadja, *tèmpèl-tèmpèlan* sadja, *lapwerk* sadja, jang tidak **membaharoekan kain jang** soedah amoh. Selama itoe maka benarlah perkataan *Kasim Bey Amin*, bahwa kita „tidak mampoe menerima warisan Mohammad, **tetapi hanjalah mampoe** menerima warisan oelama-oelama jang sediakala". Selama itoe maka kita, — saja memindjam perkataan Jean Jaurès —, tidaklah mampoe **menangkap** *apinja, njalanja, vlamnja* kitapoenja agama, melainkan hanjalah mampoe menangkap *asapnja* dan *aboenja* belaka.

Qoer'an, Allah Ta'ala, geestnja Islam lenjaplah, diganti dengan autoriteitnja hoeroef dan autoriteitnja kaoem faqih!

Maoekah soedara mendengar pendapatannja seorang orientalist Belanda tentang keadaan oemmat Islam zaman sekarang? „Boekan Qoer'anlah wetboeknja orang Islam, tetapi apa jang oelama-oelama dari segala waktoe tjaboetkan dari Qoer'an dan soennah itoe. Maka ini oelama **oelama dari segala wak**toe adalah terikat poela kepada oetjapoetjapannja oelama-oelama jg terdahoeloe dari mereka, masing-masing didalam lingkoengan mazhabnja sendiri-sendiri. Mereka hanja dapat memilih antara pendapatan-pendapatannja autoriteitautoriteit jang terdahoeloe dari mereka.........Maka sjari'at itoe seoemoemnja achirnja tergantoenglah kepada *idjma'*, dan *tidak* kepada *maksoed-maksoednja firman* jang asali". Begitoelah pendapatannja Professor Snouck Hurgronje, jang tertoelis didalam iapoenja Verspreide Geschriften djilid jang pertama.

Dapatkah, kita membantah kebenarannja? Maka kalau seorang boekan-Islam sebagai Professor Snouck Hurgronje itoe tahoe akan hal itoe, ja'ni tahoe akan menjimpangnja idjma' dari *geestnja* Islam jang asali, — alangkah aibnja pemoeka-pemoeka Islam Indonesia kalau tidak mengetahoeinja poela!

Ja, kita memang terikat oleh idjma'nja gedachte-traditie kita. Geest Islam jang merdeka diikat dan dirantainja dengan pelbagai atoeran-atoeran haram dan makroeh. **Bangkitnja cultuur Islam** jang hanja moengkin dengan oedara jang merdeka itoe dibelenggoenja dengan pelbagai belenggoe-belenggoe haram dan **makroeh. Pa**hal geest Islam jang asali tidak mengharamkan atau memakroehkan banjak hal, melainkan apa jang perloe sebagai „hoedoed" belaka. Padahal geest Islam jang asali mengatakanlah, *bahwa segala hal itoe boleh*, **asal tidak njata** di-hoedoed-kan. „Al-ibaha asl-oen fi-l-asjya' ", — semoea hal pada azasnja adalah diakoei akan kebolehannja, begitoelah oetjapan juridisch **jang sesoeai** sekali dengan geestnja Islam itoe. Tetapi betapakah kini djadinja? Casuïstiek kaoem faqih abad-berabad dan toeroentemoeroen soedahlah **memboeat agama**-merdeka ini mendjadi satoe *pendjara* jang menakoet-nakoetkan. Hairankah kita, kalau lantas ada „vlucht" kaoem intellectueel dari Islam, — „pelarian" kaoem intellectueel mendjaoehi Islam sedjaoeh-djaoehnja, Islam, jang boekan mendjadi geestesverlossing **baginja**, tetapi malahan mendjadi roemah-toetoepan baginja itoe?

Maka oleh karena itoe, **pemoeka-pemoeka** Islam, marilah kita petjahkan poekaunja gedachte-traditie jang telah hampir seriboe tahoen itoe sama-sekali! Djanganlah kita hanja memoedakan Islam didalam ranting-rantingnja sadja, tetapi marilah kita permoedakannja